



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar

BIPA 6



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Untuk Pelajar

BIPA 6

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia untuk Pelajar
BIPA 6**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penulis
Yolanda Putri Novytasari, Susani Muhamad Hatta, Ayu Dwi Nastiti

Penelaah
Rini Adiat Eko, Suci Sundusiah, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting
Emma L.M. Nababan, Saprudin Padlil Syah

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Susani Muhamad Hatta, Yolanda Putri Novytasari, Ayu Dwi Nastiti

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin
tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Novytasari, Yolanda Putri
499.218 24 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia: untuk
NOV Pelajar BIPA 6/Yolanda Putri Novytasari, Susani Muhamad Hatta, Ayu Dwi Nastiti; Emma
b L.M. Nababan (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019.
xi, 143 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-965-0
ISBN (Jilid Lengkap: 978-602-437-959-9)

BAHASA INDONESIA-PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan

bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Lingkup Kompetensi

Memahami teks yang panjang, rumit, dan mengandung makna tersirat serta mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa yang jelas, terstruktur, sistematis, dan terperinci secara spontan dan lancar sesuai dengan situasi tutur untuk keperluan sosial dan keprofesionalan, kecuali dalam bidang akademik yang kompleks (karya ilmiah).

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Keterampilan Berbahasa | | | | Pengetahuan Bahasa | Wawasan Keindonesian |
|----------------------------------|---|--|--|--|--|---|--|
| | | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | | |
| Unit 1 Pendidikan Negeri Kami | 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang pendidikan di Indonesia 2. Mampu menciptakan teks eksplanasi secara lisan dan tulis tentang pendidikan di Indonesia | Mampu merespons isi dengaran teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademik, dan profesional dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif | Mampu membandingkan penggunaan imbuhan <i>peng-an</i> dan <i>per-an</i> | Sekolah Adat Suku Dayak Kantu' di Kapuas Hulu Diresmikan |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Keterampilan Berbahasa | | | | Pengetahuan Bahasa | Wawasan Keindonesian |
|--------------------------------|--|--|--|--|---|--|--|
| | | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | | |
| Unit 2 Darmasiswa | 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang Darmasiswa | Mampu merespons isi dengaran teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional | Mampu menulis ragam surat resmi, esai, atau laporan yang menekankan isu-isu penting | Mampu menggunakan kata <i>berdasarkan, menurut</i> | Wayang Kulit Berbahasa Polandia: Hasil Karya Alumni Darmasiswa |
| | 2. Mampu menciptakan teks eksplanasi secara lisan dan tulis tentang Darmasiswa | | | | | | |
| Unit 3 Ulasan Film dan Buku | 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang ulasan buku dan film | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks diskusi dari acara televisi dan film dengan durasi minimal 5 menit | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademik, dan profesional dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis | Mampu menulis ragam surat resmi, esai, atau laporan yang menekankan isu-isu penting | Mampu menggunakan <i>yang</i> untuk menonjolkan subjek dan objek | Layar Tancap |
| | 2. Mampu menciptakan teks ulasan secara lisan dan tulis tentang ulasan buku dan film | | | | | | |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Keterampilan Berbahasa | | | | Pengetahuan Bahasa | Wawasan Keindonesian |
|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|---|
| | | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | | |
| Unit 4 Isu Sosial Remaja | 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang isu sosial remaja | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks diskusi dari acara televisi dan film dengan durasi minimal 5 menit | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademik, dan profesional dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif | Mampu menggunakan imbuhan <i>memper-, memper-...-kan, memper-...-i</i> | Program Pengembangan Diri sebagai Wadah Mengasah Skil Siswa |
| | 2. Mampu menciptakan teks diskusi secara lisan dan tulis tentang isu sosial remaja | | | | | | |
| Unit 5 Politik di Indonesia | 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang politik | Mampu merespons isi dengaran teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional | Mampu menulis esai yang Berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif | Mampu menggunakan imbuhan <i>member-...-kan</i> | Pemilu |
| | 2. Mampu menciptakan teks eksplanasi secara lisan dan tulis tentang politik | | | | | | |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Keterampilan Berbahasa | | | | Pengetahuan Bahasa | Wawasan Keindonesian |
|---|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | | |
| | | | simpulan yang tepat | | | | |
| Unit 6 Indonesia Maju dengan Teknologi | 1. Mampu memahami makna dengaran dan teks tentang ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Mampu menciptakan teks eksplanasi secara lisan dan tulis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi | Mampu merespons isi dengaran teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kosa kata yang berkaitan dengan situasi/topik/bidang tertentu | Aplikasi Android yang Mendunia Buatan Indonesia |
| Unit 7 Membangun Sumber Daya Manusia | 1. Mampu memahami makna dengaran dan teks tentang Sumber Daya Manusia 2. Mampu menciptakan esai tentang Sumber Daya Manusia dengan gaya argumentatif | Mampu merespons isi dengaran teks yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi turur secara efektif, baik untuk tujuan sosial, akademik, maupun profesional | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kosa kata yang berkaitan dengan situasi/topik/bidang tertentu | Tema HUT Ke-74 RI Punya Makna Gambarkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Keterampilan Berbahasa | | | | Pengetahuan Bahasa | Wawasan Keindonesian |
|------------------------------|--|---|--|--|---|--|---|
| | | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | | |
| Unit 8 Artikel Opini | 1. Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks dari acara televisi dan media massa yang berhubungan dengan fenomena alam dan sosial Mampu menciptakan teks eksposisi seperti artikel opini tentang fenomena alam dan sosial | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks diskusi dari acara televisi dan film dengan durasi minimal 5 menit | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademik, dan profesional dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kosa kata yang berkaitan dengan situasi/topik/bidang tertentu | Media Cetak: Bertahan di Jalannya meski Akan Segera Mati |
| | 2. | | | | | | |
| Unit 9 Ideologi Pancasila | 1. Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks eksposisi yang berhubungan dengan ideologi Pancasila Mampu menciptakan teks eksposisi secara lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks eksposisi dari acara televisi dan film dengan durasi maksimal 1 menit | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis, dan profesional | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis, dan profesional dengan gaya argumentatif | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata depan <i>berdasarkan, menurut</i> Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kosakata yang berkaitan dengan | Bhinneka Tunggal Ika |
| | 2. | | | | | | |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Keterampilan Berbahasa | | | | Pengetahuan Bahasa | Wawasan Keindonesian |
|--------------------------------|--|--|---|---|--|--|---|
| | | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | | |
| | | | simpulan yang tepat | | | ungkapan dalam percakapan atau diskusi: saya yakin | |
| Unit 10 Diplomasi Indonesia | 1. Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks laporan informatif yang berhubungan dengan hubungan internasional 2. Mampu menciptakan teks laporan informatif secara lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks laporan informatif dari acara televisi dan film dengan durasi maksimal 1 menit | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif, baik untuk tujuan sosial, akademik, maupun profesional | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis, dan profesional | Mampu menulis ragam laporan informatif yang menekankan isu-isu penting | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>per-...-an</i> | Indonesia di Tingkat Global dan Kawasan |

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Peta Materi | v |
| Daftar Isi | xi |
| Unit 1 Pendidikan Negeri Kami | 1 |
| Unit 2 Darmasiswa | 17 |
| Unit 3 Ulasan Film dan Buku | 33 |
| Unit 4 Isu Sosial Remaja | 49 |
| Unit 5 Politik di Indonesia..... | 63 |
| Unit 6 Indonesia Maju dengan Teknologi | 75 |
| Unit 7 Membangun Sumber Daya Manusia | 89 |
| Unit 8 Artikel Opini | 103 |
| Unit 9 Ideologi Pancasila | 115 |
| Unit 10 Diplomasi Indonesia | 131 |
| Daftar Pustaka | 141 |
| Penulis | 143 |



Unit 1

Pendidikan Negeri Kami



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengaran teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademik, dan profesional dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis; dan
4. menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif.



Prakegiatan



Sumber: radarcirebon.com

Sumber: celotehkiky.com



Sumber: siedoo.com



Sumber: tirto.id

Perhatikan gambar-gambar di atas! Menurut Anda, gambar-gambar di atas bercerita tentang apa?

Bagaimana dengan aturan sekolah di negara Anda? Ceritakan!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 1.1 tentang kebijakan sekolah sehari penuh (*full day school*)!

Audio 1.1



- Pewara : "Selamat siang, Pemirsa yang berbahagia! Saat ini kita akan membahas pro dan kontra kebijakan sekolah sehari penuh atau *full day school*. Apa yang dimaksud dengan sekolah sehari penuh? Sekolah sehari penuh adalah program sekolah yang mewajibkan siswa untuk mengikuti proses belajar-mengajar sepanjang hari. Program itu mewajibkan pelajar untuk mengikuti pendidikan formal, misalnya SD, SMP, dan SMA hanya dalam lima hari kerja. Saat ini telah datang tamu kita, Bapak Anto dan Ibu Sri, selaku pengamat sistem pendidikan Indonesia. Bagaimana pandangan Bapak Anto terkait program ini, Pak?"
- Narasumber 1 : "Baik, terima kasih, Bung Tomo! Saya pribadi sangat setuju dengan adanya program itu. Program itu digalakkan agar anak didik menjadi lebih matang, baik dari segi pemahaman materi akademik maupun nonakademik. Selain itu, program itu diharapkan mampu memberikan pengajaran, pembiasaan yang baik, pendidikan, dan pelatihan yang cukup sehingga pelajar dapat memenuhi jaminan mutu sekolah. Program itu juga dapat membantu guru untuk mendapatkan jumlah jam mengajar 24 jam per minggu. Hal itu merupakan salah satu syarat untuk lolos dari sertifikasi guru."
- Pewara : "Baik, pertimbangan yang bijaksana sekali, Pak. Kendati demikian, ada beberapa pihak yang kontra terhadap program tersebut, salah satunya Ibu Sri. Ibu Sri, saya persilakan untuk menyampaikan pandangan Ibu."
- Narasumber 2 : "Ya, jadi berdasarkan pengalaman saya dalam mengajar siswa selama 25 tahun, saya melihat bahwa tingkat konsentrasi siswa itu berbeda-beda. Alasannya, siswa

cenderung mudah bosan dan jemu. Secara fisik padatnya jadwal program sekolah sehari penuh juga tidak baik bagi kesehatan anak. Tanpa program sekolah sehari penuh, siswa dapat memiliki banyak teman di luar sekolah dan memiliki waktu untuk bermain."

- Pewara : "Pandangan yang sangat luar biasa, Ibu Sri! Baik, Pemirsa! Dari kedua sudut pandang yang sudah dikemukakan, saya beranggapan bahwa sebenarnya, jika sarana dan prasarana sekolah memadai dan kegiatan yang diselenggarakan di sekolah dibuat menarik, sekolah sehari penuh akan berjalan menyenangkan. Pada akhirnya, sekolahlah yang dapat memastikan keberhasilan program itu."

Beri tanda centang di kolom *benar* atau *salah* pernyataan di bawah ini sesuai dengan informasi dari Audio 1.1!

| No. | Pernyataan | Benar | Salah |
|-----|--|-------|-------|
| | Sekolah sehari penuh adalah program sekolah yang tidak mewajibkan pelajar untuk mengikuti proses belajar mengajar secara penuh sepanjang hari. Pernyataan yang benar: Sekolah sehari penuh mewajibkan pelajar untuk mengikuti proses belajar mengajar secara penuh sepanjang hari. | | ✓ |
| 1. | Program ini dapat mempermudah pelajar untuk mendapatkan program sertifikasi guru. Pernyataan yang benar: | | |
| 2. | Pemerintahlah yang dapat memastikan keberhasilan program ini. Pernyataan yang benar: | | |
| 3. | Sekolah sehari penuh dianggap mampu memberikan pelajaran, pembiasaan yang baik, pendidikan, dan pelatihan yang cukup. Pernyataan yang benar: | | |
| 4. | Sekolah sehari penuh dikhawatirkan dapat membuat pelajar jemu dalam menerima materi pelajaran. Pernyataan yang benar: | | |
| 5. | Sekolah sehari penuh membuat pelajar tidak bisa membantu pekerjaan orang tua di rumah. Pernyataan yang benar: | | |

Simak Audio 1.2! Anda akan mendengarkan pembacaan sebuah teks "Sekolah di Garut Terapkan *Full Day School* dengan Suasana Rumah di Sekolah"!

Audio 1.2



Di Garut, Jawa Barat, Sekolah Islam Terpadu Baskara menjadi SD pertama yang menerapkan sistem *full day school*. Di sini baru ada tiga tingkatan, yakni kelas satu, dua, dan tiga, sementara jumlah siswanya lebih dari dua ratus orang. Pelajaran dimulai pukul tujuh pagi dan berakhir pukul empat sore. Sistem ini telah berjalan sejak 2012 lalu. Demi kenyamanan siswa, sekolah dilengkapi dengan pendingin udara di setiap ruangan, sedangkan toilet dilengkapi juga dengan peralatan mandi yang dirancang sangat nyaman. Setiap siswa memiliki lemari sendiri untuk menyimpan buku dan beragam perlengkapan belajarnya. Suasana rumah sengaja diciptakan di sekolah agar siswa merasa betah.

Pada jam istirahat murid-murid makan bersama-sama dengan para guru. Usai makan, setiap siswa harus mencuci peralatan makannya masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan salat berjamaah. Sebelum kembali belajar, siswa diberi kesempatan tidur siang di ruangan khusus.

"Karena waktu di sekolah panjang, muatan pelajaran pun banyak. Oleh sebab itu, guru-guru didorong untuk memberi pelajaran dengan cara yang menarik sehingga para siswa tidak jenuh di sekolah."

Untuk memperkaya kegiatan siswa, sekolah memiliki ruang terbuka berupa lahan pertanian padi dan kolam ikan. Selama ini tak ada keberatan dari orang tua dan siswa mengenai sistem belajar yang diterapkan oleh sekolah ini.

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan Audio 1.2!

Contoh

Sekolah mana yang menerapkan *full day school* dengan suasana rumah di sekolah?

*Sekolah Islam Terpadu Baskaralah yang menerapkan **full day school** dengan suasana rumah di sekolah.*

1. Apa topik utama Audio 1.2?

2. Fasilitas apa saja yang ada di sekolah itu?

3. Hal apa yang dilakukan pihak sekolah agar siswa tidak jemu belajar sehari penuh?

4. Apa saja kegiatan di luar kelas yang dilaksanakan para siswa?

5. Bagaimana tanggapan orang tua yang anaknya bersekolah di sana?



Berbicara

Kegiatan 3



Bagaimana dengan pendidikan di negara Anda?

Apakah ada sistem belajar sehari penuh?

Jika ada, bagaimana tanggapan Anda?

Jika tidak ada, sistem pendidikan apa yang berlaku di sana?

Jelaskan kebijakan sekolah di negara Anda!



Gunakan panduan ini!

1. Pendahuluan yang berisi gagasan umum mengenai pendidikan di negara Anda
2. Bagian penjelas yang menjelaskan kebijakan sistem pendidikan sekolah di negara Anda
3. Kekurangan dan kelebihan kebijakan sistem pendidikan sekolah di negara Anda

Kegiatan 4

1. Bentuk kelompok yang terdiri atas 4—5 orang!
2. Buat gelar wicara bertema pendidikan di Indonesia bersama kelompok yang telah dibentuk! Anggota kelompok terdiri atas pembawa acara, narasumber, pihak yang pro, serta pihak yang kontra terhadap fenomena yang dijadikan tema oleh kelompok Anda!

Gunakan panduan ini!

1. Pendahuluan yang berisi gagasan umum mengenai kebijakan sistem pendidikan di Indonesia
2. Pendapat pribadi mengenai kebijakan itu
3. Simpulan dari hasil gelar wicara



Membaca

Baca Teks 1 berikut!

Teks 1

Pro dan Kontra Sekolah Sehari Penuh

Sekolah sehari penuh (*full day school*) merupakan program belajar baru yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar kualitas pendidikan di Indonesia makin baik. Program itu wajibkan para pelajar setara SD, SMP, dan SMA untuk mengikuti pendidikan formal hanya dalam 5 hari kerja (hari Senin—Jumat). Dengan adanya sekolah sehari penuh diharapkan para pelajar dapat lebih memanfaatkan waktu untuk belajar alih-alih menghabiskan waktu untuk bermain.

Program sekolah sehari penuh dilatarbelakangi oleh keadaan moral pelajar yang akhir-akhir ini menurun. Banyak pelajar selepas pulang sekolah menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang bersifat negatif. Misalnya, mereka keluyuran hingga menafikan waktu untuk belajar. Sementara itu, orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mengawasi anak-anaknya. Dengan dicetuskannya sekolah sehari penuh tersebut, waktu para pelajar yang awalnya digunakan untuk hal negatif dapat dialihkan ke kegiatan positif. Orang tua yang sibuk bekerja di kantor pun masih tetap bisa memantau anak-anaknya setelah pulang bekerja melalui pengawasan pengajar. Dengan jam kerja sampai sore hari orang tua tidak dapat mengawasi dan menemani anak-anaknya seusai pulang sekolah. Sistem sekolah sehari penuh membantu orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka karena siswa berada di sekolah sampai sore hari.

Di sisi lain, tidak semua orang tua dan pelajar menanggapi program sekolah sehari penuh secara positif. Banyak pelajar yang mengeluh karena mereka merasa jemu dan jengah setelah mengikuti pelajaran dalam kurun waktu yang lama. Selain itu, waktu berinteraksi dengan kerabat atau teman sebaya di luar sekolah juga menjadi berkurang. Dari sudut pandang orang tua, mereka beranggapan bahwa sekolah sehari penuh lebih banyak membutuhkan biaya dibandingkan dengan program sekolah sebelumnya. Waktu belajar di sekolah yang lebih lama mengakibatkan para siswa meminta uang saku tambahan. Hal itu sangat membebani orang tua terutama yang kondisi ekonominya kurang mampu. Oleh karena alasan tersebut, Presiden mencabut Peraturan Menteri No. 23 tahun 2017 yang dibuat Kemendikbud mengenai kebijakan sekolah lima hari kerja atau *full day school* sehingga program sekolah sehari penuh tersebut tidak diwajibkan untuk diterapkan di semua sekolah.

5

10

15

20

25

30

31

Timbulnya berbagai pro dan kontra akibat program sekolah sehari penuh tersebut semata-mata hanya untuk kemajuan pendidikan di Indonesia sehingga para pelajar dan orang tua harus menerima program sekolah sehari penuh tersebut dengan mengambil segi positifnya. Oleh karena itu, dengan diadakannya program sekolah sehari penuh, diharapkan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dari sebelumnya.

35

Sumber: youkayoukachan.blogspot.com dengan pengubahan



Kosakata

Pelajari kosakata dalam Teks 1!

| | | |
|------------------|---|--|
| mencanangkan | : | mempermalkumkan kepada umum |
| alih-alih | : | sebagai pengganti |
| melatarbelakangi | : | menjadi penyebab; mendorong |
| keluyuran | : | pergi ke mana-mana tanpa tujuan tertentu |
| menafikan | : | menolak; menampik; mengingkari; menyangkal |

Kegiatan 5

Jawab soal-soal ini berdasarkan isi Teks 1!

Contoh

Apa judul dari Teks 1?

Judul dari Teks 1 adalah "Pro dan Kontra Sekolah Sehari Penuh".

1. Apa itu sekolah sehari penuh?

2. Identifikasi gagasan utama dari Teks 1!

3. Apa manfaat dari program sekolah sehari penuh?

4. Apa dampak negatif dari program sekolah sehari penuh?

5. Berikan simpulan dari Teks 1!

Kegiatan 6

Berdasarkan informasi di dalam Teks 1, kemukakan yang Anda ketahui tentang hal-hal berikut ini!

Contoh

Peraturan pemerintah tentang sekolah sehari penuh yang dicabut oleh Presiden

Peraturan pemerintah tentang sekolah sehari penuh yang dicabut oleh Presiden adalah Peraturan Menteri No. 23 tahun 2017 yang dibuat Kemendikbud mengenai kebijakan sekolah lima hari kerja atau full day school yang berisi kewajiban menerapkan sekolah sehari penuh di semua sekolah di Indonesia.

1. Topik utama Teks 1
 2. Respons orang tua terhadap kebijakan sekolah sehari penuh
-
-

3. Respons pemerintah terhadap pro dan kontra di masyarakat terkait kebijakan sekolah sehari penuh
-
-

Baca kembali Teks 1!

Perhatikan struktur berikut!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|-----------|---|---|
| Deskripsi | Sekolah sehari penuh (<i>full day school</i>) merupakan program belajar baru yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar kualitas pendidikan di Indonesia makin baik. Program itu mewajibkan para pelajar setara SD, SMP, dan SMA untuk mengikuti pendidikan formal hanya dalam 5 hari kerja (hari Senin—Jumat). Dengan adanya sekolah sehari penuh, diharapkan para pelajar dapat lebih memanfaatkan waktu untuk belajar alih-alih menghabiskan waktu untuk bermain. | Fokus pada partisipan umum (fenomena sekolah sehari penuh) keterangan waktu <i>dalam 5 hari kerja</i> |

| | | |
|-------------------|---|---|
| Eksplanasi | <p>Program sekolah sehari penuh dilatarbelakangi oleh keadaan moral pelajar yang akhir-akhir ini menurun. Banyak pelajar selepas pulang sekolah menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang bersifat negatif. Misalnya, mereka keluyuran hingga menafikan waktu untuk belajar. Sementara itu, orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mengawasi anak-anaknya. Dengan dicetuskannya sekolah sehari penuh tersebut, waktu para pelajar yang awalnya digunakan untuk hal negatif dapat dialihkan ke kegiatan positif. Orang tua yang sibuk bekerja di kantor pun masih tetap bisa memantau anak-anaknya setelah pulang bekerja melalui pengawasan pengajar. Dengan jam kerja sampai sore hari, orang tua tidak dapat mengawasi dan menemani anak-anaknya seusai pulang sekolah. Sistem sekolah sehari penuh membantu orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka karena siswa berada di sekolah sampai sore hari.</p> | <p>Sebab-akibat ... dilatar- belakangi oleh</p> <p>Menggunakan kalimat pasif ... dilatar- belakangi</p> |
| | <p>Di sisi lain, tidak semua orang tua dan pelajar menanggapi program sekolah sehari penuh secara positif. Banyak pelajar yang mengeluh karena mereka merasa jemu dan jengah setelah mengikuti pelajaran dalam kurun waktu yang lama. Selain itu, waktu berinteraksi dengan kerabat atau teman sebaya di luar sekolah juga menjadi berkurang. Dari sudut pandang orang tua, mereka beranggapan bahwa sekolah sehari penuh lebih banyak membutuhkan biaya dibandingkan dengan program sekolah sebelumnya. Waktu belajar di sekolah yang lebih lama mengakibatkan para siswa meminta uang saku tambahan. Hal itu sangat membebani orang tua terutama yang kondisi ekonominya kurang mampu. Oleh karena alasan tersebut, Presiden mencabut Peraturan Menteri No. 23 tahun 2017 yang dibuat Kemendikbud mengenai kebijakan sekolah lima hari kerja atau <i>full day school</i> sehingga program sekolah sehari penuh tersebut tidak diwajibkan untuk diterapkan di semua sekolah.</p> | <p>Sebab-akibat ... meng- akibatkan</p> |
| | <p>Timbulnya berbagai pro dan kontra akibat program sekolah sehari penuh tersebut Oleh karena itu, dengan diadakannya program sekolah sehari penuh, diharapkan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dari sebelumnya.</p> | <p>Menggunakan konjungsi antarkalimat <i>Oleh karena itu</i></p> |

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Suatu peristiwa, baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab akibat dan proses.

Teks eksplanasi di antaranya mempunyai tujuan untuk

1. menjelaskan fenomena yang terjadi; dan
2. menjelaskan sebab-akibat suatu peristiwa.

Teks eksplanasi mempunyai ciri-ciri yang sangat khusus, yaitu sebagai berikut.

1. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum, urutan sebab akibat, dan interpretasi.
2. Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
3. Fakta tersebut memuat informasi yang bersifat ilmiah/keilmuan, contohnya sains.
4. Sifatnya informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
5. Teksnya memiliki/menggunakan keterangan waktu, seperti
 - a. *pertama, kedua, dan ketiga*; atau
 - b. *pertama, berikutnya, dan terakhir*.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi biasanya mengandung ciri kaidah kebahasaan berikut:

1. memfokuskan hal umum (*generic*) dan bukan partisipan manusia (*nonhuman participants*), seperti *tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan udara*;
2. memungkinkan penggunaan istilah ilmiah;
3. menggunakan verba material dan verba relasional (kata kerja aktif);
4. menggunakan konjungsi waktu dan kausal, seperti *sehingga, sebelum, pertama, jika, bila, dan kemudian*;
5. menggunakan kalimat pasif; dan
6. memiliki tujuan untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya.

Sumber: moondoggiesmusic.com dengan pengubahan



Menulis

Kegiatan 7

Tulis sebuah teks tentang sistem sekolah di Indonesia yang Anda ketahui dengan struktur teks dan ciri kebahasaan sesuai dengan yang sudah Anda pelajari di unit ini!

| Struktur/ Bagian | Teks | Ciri-ciri Kebahasaan |
|---------------------|------|-------------------------|
| Pengenalan | | |
| Penjelasan | | |

Kegiatan 8

Tulis sebuah esai berisi pandangan pribadi Anda tentang sistem sekolah di luar negeri yang unik menurut Anda!

| Struktur/ Bagian | Teks | Ciri-ciri Kebahasaan |
|---------------------|---|-------------------------|
| Pendahuluan | <i>Sekolah di luar negeri yang unik menurut saya ialah</i> _____ _____ _____ _____ _____ | |
| Isi | _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ | |
| Kesimpulan | _____ _____ _____ _____ | |



Tata Bahasa

Dalam Teks 1 ada kalimat ini.

- (1) *Program itu mewajibkan para pelajar setara SD, SMP, dan SMA untuk mengikuti **pendidikan** formal hanya dalam 5 hari kerja.*
- (2) *Mereka merasa jemu dan jengah setelah mengikuti **pelajaran** dalam kurun waktu yang lama.*

Kata *pendidikan* berasal dari kata *didik*, sedangkan kata *pelajaran* berasal dari kata *ajar*.

Kata *pendidikan* berasal dari kata kerja *mendidik*. *Pendidikan* artinya ‘proses, cara, perbuatan mendidik’.

a. didik → mendidik → pendidikan

Contoh

Saya *mendidik* siswa di sekolah. Saya turut serta memajukan *pendidikan* di Indonesia.

Kata *pelajaran* berasal dari kata kerja *belajar*. *Pelajaran* artinya ‘yang dipelajari’ atau ‘yang diajarkan’.

b. ajar → belajar → pelajaran

Contoh

Saya *belajar* bahasa Indonesia. Saya mengikuti *pelajaran* bahasa Indonesia.

Kata *belajar* dan *mengajar* dapat menjadi dasar pembentukan kata benda, yakni sebagai berikut.

pelajar → orang yang belajar

pengajar → orang yang mengajar

Dengan demikian, kata *pendidikan* mendapat imbuhan *peng-...-an*, sedangkan kata *pelajaran* mendapat imbuhan *per-...-an*.



Sekolah Adat Suku Dayak Kantu' di Kapuas Hulu Diresmikan



Kepala Desa Sungai Uluk, Kecamatan Putussibau Selatan, Marsensiana Erni, menyatakan tujuan didirikannya sekolah adat suku Dayakkantu' di desanya tersebut adalah untuk menggali dan meneguhkan kembali seni budaya suku Dayak Kantu'.

"Kita tuan rumah pendirian sekolah adat ini. Sekolah adat ini merupakan gabungan desa-desa Suku Kantu' yang ada di Kapuas Hulu," ujarnya.

Dengan ini Kades berharap, pelestarian seni budaya terus terjaga karena ada beberapa seni budaya yang mulai dilupakan.

"Dalam sekolah adat itu materi pembelajaran lebih dominan praktik tentang seni budaya dan tradisi dengan tim pengajar dari orang-orang tua yang paham tentang seni budaya itu sendiri," ucapnya.

Erni menjelaskan, pelaksanaan sekolah adat ini akan dimulai tahun 2020. Untuk itu, ia memohon dukungan semua pihak supaya sekolah adat itu bisa berjalan sebagaimana mestinya.

"Bawa khusus untuk fasilitas gedung belajar, pihaknya sudah siap karena ada bangunan rumah adat yang sudah diresmikan penggunaannya oleh Bupati Kapuas Hulu beberapa bulan lalu," ujarnya.

"Selain itu", jelasnya, "rumah adat itu akan dijadikan tempat sekolah adat. Rumah adat Suku Kantu' di Sungai Uluk itu juga dijadikan BUMDes."

"Pastinya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yang telah mendukung berdirinya sekolah adat suku Kantu' tersebut," ungkapnya.



Unit 2

Darmasiswa



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengaran teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas;
2. memaparkan enggan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis, dan profesional; dan
4. mampu menulis ragam surat resmi, esai, atau laporan yang menekankan isu-isu penting.



Prakegiatan

Apa yang Anda pikirkan ketika melihat gambar ini?

Kira-kira, mereka sedang apa, ya?



Sumber: twitter.com/kemdikbud_ri

Mereka adalah peserta Darmasiswa yang sedang melaksanakan pawai di Hari Bebas Kendaraan Bermotor.

Apa itu Darmasiswa?

Apakah Anda pernah mendengar kata Darmasiswa sebelumnya?

Jika pernah, di mana Anda mendengar kata Darmasiswa dan apa saja yang Anda ketahui tentang itu?

Darmasiswa adalah program beasiswa tahunan yang diberikan pemerintah Indonesia kepada mahasiswa dari negara-negara yang menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia.



Menyimak

Simak audio tentang peserta Darmasiswa berikut!

Audio 2



Penyiar : "Stefan Luiken, warga negara Belanda, adalah salah satu penerima beasiswa Darmasiswa Republik Indonesia Tahun Akademik 2017—2018. Dia mempelajari bahasa dan budaya Indonesia selama satu tahun di Universitas Atma Jaya Jakarta. Ketertarikan Stefan akan Indonesia diawali dengan minatnya mempelajari perkembangan perusahaan Indonesia yang begitu pesat. Langsung saja kita hubungi Stefan. Halo, Stefan. Bagaimana pengalaman Anda ketika mengikuti program Darmasiswa?"

Stefan : "Jadi, satu tahun yang lalu saya tinggal di Shanghai. Waktu itu saya meneliti proses ekspansi perusahaan Indonesia. Saya sangat tertarik dengan perusahaan Indonesia dan mau ambil program beasiswa untuk belajar budaya Indonesia dan belajar bahasa Indonesia juga. Jadi, saya mencoba untuk ikut program beasiswa Darmasiswa dan ternyata berhasil. Selama mengikuti program itu, saya tinggal di Jakarta."

Penyiar : "Apakah sulit untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan di Indonesia?"

Stefan : "Ibu saya berasal dari Semarang. Jadi, saya sudah nyaman di Indonesia, sudah terbiasa dengan makanan Indonesia dan budaya Indonesia. Tidak begitu sulit bagi saya untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan di Indonesia."

Penyiar : Terima kasih, Stefan, atas informasi Anda. Baik, Pemirsa, demikian informasi dari kami seputar beasiswa Darmasiswa. Meili Sanny, TVR, mengabarkan.

Kegiatan 1

Beri tanda centang pada pernyataan berikut yang sesuai dengan isi audio!

- Stefan Luiken merupakan peserta Darmasiswa dari Belanda.
- Stefan Luiken merupakan peserta Darmasiswa tahun akademik 2017—2019.
- Ia belajar bahasa Indonesia dan tari budaya di Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Perkembangan perusahaan Indonesia yang pesat membuat Stefan tertarik belajar bahasa Indonesia.
- Stefan tinggal di Yogyakarta selama mengikuti kegiatan Darmasiswa.
- Kedua orang tua Stefan berdarah Belanda.



Berbicara

Buat kelompok yang terdiri atas dua orang! Buat wawancara antara peserta dan panitia seleksi Darmasiswa!

Gunakan panduan ini!

1. Yang diketahui tentang Darmasiswa
2. Tujuan mengikuti Darmasiswa
3. Motivasi untuk mengikuti Darmasiswa
4. Kendala saat melaksanakan program Darmasiswa
5. Hal yang dilakukan setelah sampai Indonesia
6. Hal yang ingin digali di Indonesia
7. Cara sintas selama hidup di Indonesia
8. Rencana mengenai penyelesaian tugas akhir Darmasiswa

Kegiatan 2

Coba bermain peran! Lakukan wawancara menggunakan pertanyaan dan jawaban yang sudah dipersiapkan sebelumnya! Gunakan ungkapan untuk berdebat (antara panitia seleksi Darmasiswa dan peserta Darmasiswa)!



YPN



Membaca

Teks 2

Cara Mengikuti Program Beasiswa Darmasiswa

Pemerintah Republik Indonesia membuka pendaftaran program beasiswa Indonesia Darmasiswa setiap tahun. Darmasiswa adalah beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa asing untuk mempelajari bahasa, seni, dan budaya Indonesia di sejumlah universitas di Indonesia. Menurut Didik Suhardi, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), hubungan persahabatan Indonesia dengan negara sahabat dapat ditingkatkan dengan adanya program Darmasiswa.

Berdasarkan informasi dari laman darmasiswa.kemdikbud.go.id, calon penerima yang tertarik harus mendaftarkan diri secara daring (*online*). Calon penerima yang sedang berada di luar negara asalnya tidak diperbolehkan mendaftar melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBR) atau Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di negara tempat dia berada saat itu. Calon penerima harus menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dan menyerahkan semua dokumen di situs itu. Dokumen yang harus disiapkan adalah daftar riwayat hidup, surat keterangan sehat, paspor yang berlaku setidaknya 18 bulan sejak kedatangan di Indonesia, surat rekomendasi dari lembaga pendidikan/lembaga profesional dengan kop surat resmi dan tanda tangan

(dalam bahasa Inggris), transkrip dan sertifikat akademik terakhir (dalam bahasa Inggris), sertifikat bahasa atau sertifikat lain yang terkait dengan bidang yang ingin dilamar yang masih berlaku, serta esai tentang tujuan studi (dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, maksimal 500 kata).

Adapun kualifikasi peserta Darmasiswa adalah pelajar lulusan pendidikan menengah atau yang sederajat, berusia minimal 17 tahun dan tidak lebih dari 35 tahun, mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia tambahan (terbukti dengan Sertifikat Kemahiran Bahasa Inggris: TOEFL/TOEIC/IELTS atau sertifikat lain yang masih berlaku), sehat jasmani rohani (dibuktikan dengan surat keterangan sehat), belum menikah, dan berpengetahuan dasar tentang bidang yang dilamar.

Dokumen yang dibutuhkan sebagai berikut: 1) riwayat hidup/resume, 2) sertifikat medis, 3) paspor yang berlaku setidaknya 18 bulan sejak kedatangan di Indonesia, 4) surat rekomendasi dari lembaga pendidikan/lembaga profesional dengan kop surat resmi dan tanda tangan (dalam bahasa Inggris), 5) transkrip dan sertifikat akademik terakhir (dalam bahasa Inggris), 6) sertifikat bahasa (jika berlaku), 7) sertifikat lain yang terkait dengan bidang yang Anda lamar (jika ada), dan 8) esai tentang tujuan studi (dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, maksimal 500 kata).

Sumber: darmasiswa.kemdikbud.go.id dengan pengubahan



Kosakata

Pelajari kosakata dari Teks 2!

- esai** : karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya
- sertifikat** : tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari orang yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan atau suatu kejadian
- kop** : kepala
- transkrip** : salinan
- lamar** : meminta pekerjaan (di kantor dan sebagainya)



Pemerintah Kota Medan
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN

Sertifikat

diberikan kepada
YOLANDA

sebagai
Peserta

pada kegiatan seminar internasional
"Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional".

Medan, 19 Nopember 2015



Sumber: wikimedia.org

ilustrasi sertifikat

Kegiatan 3

Jawab soal-soal ini sesuai dengan isi Teks 2!

Contoh

Siapa yang membuka Program beasiswa Darmasiswa?

- Pemerintah RI.

b. Kedutaan RI.

c. Kementerian RI.

d. Universitas rekanan RI.

 1. Darmasiswa adalah beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa
 - a. lokal untuk mempelajari bahasa, seni, dan budaya asing di sejumlah universitas di Indonesia
 - b. asing untuk mempelajari bahasa, seni, dan budaya asing di sejumlah universitas di Indonesia
 - c. lokal untuk mempelajari bahasa, seni, dan budaya Indonesia di sejumlah universitas di Indonesia
 - d. asing untuk mempelajari bahasa, seni, dan budaya Indonesia di sejumlah universitas di Indonesia
 2. Kualifikasi yang harus dipenuhi apabila ingin mendapatkan beasiswa Darmasiswa, antara lain, sebagai berikut:
 - a. lulusan pendidikan dasar atau sederajat
 - b. berusia maksimal 17 tahun
 - c. sehat jasmani saja
 - d. belum menikah
 3. Dokumen yang harus dikirimkan saat mendaftar secara daring, antara lain, adalah
 - a. surat rekomendasi dari Indonesia
 - b. transkrip dan sertifikat akademik terakhir
 - c. sertifikat bahasa (wajib)
 - d. esai tentang tujuan wisata

Kegiatan 4

Jawab soal berikut berdasarkan informasi dari Teks 2!

Contoh

Apa judul Teks 2?

Judul Teks 2 adalah "Cara Mengikuti Program Beasiswa Darmasiswa".

1. Apa topik utama dari Teks 2?
 2. Apa kesimpulan dari Teks 2?

Perhatikan kembali Teks 2!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|-----------------|--|--|
| Tujuan | <p>Pemerintah Republik Indonesia telah membuka pendaftaran program beasiswa Indonesia Darmasiswa setiap tahunnya. Darmasiswa adalah beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa asing untuk mempelajari bahasa, seni, dan budaya Indonesia di sejumlah universitas di Indonesia. Menurut Didik Suhardi, Sekertaris Jenderal Kemendikbud, hubungan persahabatan Indonesia dengan negara sahabat dapat ditingkatkan dengan adanya program Darmasiswa ini.</p> | Fokus pada partisipan umum (prosedur mendaftar Beasiswa) |
| Langkah-Langkah | <p>Berdasarkan informasi dari laman <i>darmasiswa.kemdikbud.go.id</i>, calon penerima yang tertarik harus mendaftarkan diri secara daring. Untuk siswa yang tidak berada di negara asal siswa tidak diperbolehkan untuk terdaftar melalui Kedutaan Besar Indonesia/konsulat jenderal di negara-negara yang berpartisipasi (nonkewarganegaraan). Calon penerima harus menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dan menyerahkan semua dokumen di situs tersebut. Dokumen yang harus disiapkan yakni daftar riwayat hidup, surat keterangan sehat, paspor yang berlaku setidaknya 18 bulan sejak kedatangan di Indonesia, surat rekomendasi dari lembaga pendidikan/lembaga profesional dengan kop surat resmi dan tanda tangan (dalam bahasa Inggris), transkrip dan sertifikat akademik terakhir (dalam bahasa Inggris), sertifikat bahasa atau sertifikat lain yang terkait dengan bidang yang ingin dilamar yang masih berlaku, serta esai tentang tujuan studi (dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, maksimal 500 kata).</p> <p>Adapun kualifikasi peserta Darmasiswa yaitu pelajar lulusan pendidikan menengah atau yang sederajat, berusia minimal 17 tahun dan tidak lebih dari 35 tahun, mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia tambahan (terbukti dengan Sertifikat Kemahiran Bahasa Inggris: TOEFL/TOEIC/IELTS atau sertifikat lain yang masih berlaku), sehat jasmani rohani (dibuktikan dengan surat keterangan sehat), belum menikah, dan berpengetahuan dasar tentang bidang yang dilamar.</p> <p>Dokumen yang dibutuhkan sebagai berikut: 1) riwayat hidup/resume, 2) sertifikat medis, 3) paspor yang berlaku setidaknya 18 bulan sejak kedatangan di Indonesia, 4) surat rekomendasi dari lembaga pendidikan/lembaga profesional dengan kop surat resmi dan tanda tangan (dalam bahasa Inggris), 5) transkrip dan sertifikat akademik terakhir (dalam bahasa Inggris), 6) sertifikat bahasa (jika berlaku), 7) sertifikat lain yang terkait dengan bidang yang Anda lamar (jika ada), dan 8) esai tentang tujuan studi (dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, maksimal 500 kata).</p> | Ada konjungsi temporal dan penomoran |

Kegiatan 5

Kelompokkan kalimat-kalimat di sebelah kanan sesuai dengan fungsinya di dalam teks! Salin kalimat yang sesuai dengan kalimat yang berada dalam kotak di sebelah kiri!

A

Penulis tujuan. menyampaikan

KALIMAT

Kirimlah dokumen ke situs resmi pendaftaran secara daring.

Kemudian, siapkan dokumen yang dibutuhkan.

Kita bahas cara mendapatkan beasiswa Darmasiswa.

B

Penulis menyebutkan dokumen yang dibutuhkan.

Tunggulah selama 2–3 minggu hingga hasil wawancara diumumkan.

Dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan beasiswa Darmasiswa adalah daftar riwayat hidup, surat sehat, sertifikat akademik, surat rekomendasi, sertifikat bahasa, esai 500 kata.

C

Penulis memberi informasi tentang langkah-langkah pendaftaran program Darmasiswa.

Darmasiswa bertujuan untuk mempererat persahabatan antar negara melalui pendidikan.

Lakukan wawancara di KBRI negara masing-masing.



Menulis

Surat Rekomendasi

Surat rekomendasi adalah jenis surat yang berisi tentang keterangan untuk mengutus seseorang, baik untuk keperluan tertentu maupun permintaan. Berikut ini merupakan contoh surat rekomendasi untuk mengikuti program beasiswa Darmasiswa.

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
BANGKOK

Bangkok, 21 Juli 2016

Nomor : 272/VII/ 2016/ ATDIKBUD
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Rekomendasi untuk Peserta Pelamar Susulan
Program Beasiswa Darmasiswa RI TA 2016/2017**

Kepada:
**Yth. Kepala Biro Perencanaan dan
Kerjasama Luar Negeri
u.p. Pengelola Darmasiswa RI**
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Gedung C Lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman
Senayan, Jakarta Pusat, INDONESIA

Menindaklanjuti surat kami terdahulu No: 182/V/2016/ATDIKBUD perihal: Surat konfirmasi dan pengunduran diri peserta Darmasiswa RI dari Bangkok, tertanggal 25 Mei 2016 dan komunikasi dengan Pengelola Darmasiswa RI Kemdikbud perihal peserta susulan dari Thailand, dengan ini kami sampaikan bahwa kami setuju untuk memberikan rekomendasi kepada:

N a m a : Miss Sareena Pochchae
Warga Negara : Thailand
Tempat, Tanggal Lahir : Narathiwat, 05 Maret 1990
No. Paspor : AA 2515054
Universitas Tujuan : Universitas Budi Utomo Malang
Jurusan/Program Studi : Bahasa Indonesia

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Sumber: instazu.com

Kegiatan 6

Buat surat rekomendasi untuk mengikuti program Darmasiswa dari universitas/sekolah/lembaga tempat Anda belajar!

Kegiatan 7

Buat esai lepas yang rencananya akan Anda gunakan sebagai syarat untuk mengikuti program Darmasiswa!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|-----------------|-------------|------------------------|
| | | |



Tata Bahasa

Perhatikan kembali kalimat-kalimat berikut dalam Teks 2!

- (1) **Menurut** Didik Suhardi, Sekertaris Jenderak Kemendikbud, hubungan persahabatan Indonesia dengan negara sahabat dapat ditingkatkan dengan adanya program Darmasiswa ini.

Contoh Lain

Didik Suhardi, Sekertaris Jenderak Kemendikbud, *menyampaikan bahwa* hubungan persahabatan Indonesia dengan negara sahabat dapat ditingkatkan dengan adanya program Darmasiswa ini.

atau

Didik Suhardi selaku Sekertaris Jenderak Kemendikbud *menyampaikan*, hubungan persahabatan Indonesia dengan negara sahabat dapat ditingkatkan dengan adanya program Darmasiswa ini.

- (2) **Berdasarkan** informasi dari laman darmasiswa.kemdikbud.go.id, calon penerima yang tertarik harus mendaftarkan diri secara daring.

Contoh Lain

Mengacu pada informasi dari laman darmasiswa.kemdikbud.go.id, calon penerima yang tertarik harus mendaftarkan diri secara daring.

Kata *menurut* pada kalimat (1) digunakan untuk menyebutkan orang yang menjadi narasumber dari kalimat yang kita kutip. Sementara itu, kata *berdasarkan* pada kalimat (2) dapat digunakan jika kita hendak menyebutkan sumber yang kita pakai sebagai acuan penulisan pada sebuah teks.

Kedua kata tersebut digunakan agar pembaca mengetahui dari mana sumber tulisan kita berasal. Kata tersebut juga berfungsi menambah objektivitas isi tulisan.



Wayang Kulit Berbahasa Polandia: Hasil Karya Alumni Darmasiswa



Pertunjukan wayang kulit menjadi salah satu daya tarik bagi pengunjung Festival Internasional Warwasa yang digelar selama dua hari di Polandia. Uniknya, wayang kulit dimainkan dengan Bahasa Polandia. Festival internasional yang pertama kali diadakan di Taman Kota Agrykola itu bertujuan untuk menyambut musim panas dan sekaligus mempromosikan multikulturalisme di Ibu Kota Warsawa.

Duta Besar Republik Indonesia (Dubes RI) untuk Polandia, Siti Nugraha Mauludiah, beserta dengan pelajar Indonesia di Polandia terlihat hadir di festival itu. "Alumni Program Darmasiswa dan PPI adalah aset bangsa yang berkontribusi besar dalam kegiatan promosi Indonesia di luar negeri," ucap Dubes RI untuk Polandia, dikutip dari Antara, Senin 3 Juni 2019.

Wayang kulit dimainkan oleh Mariana Lis yang merupakan alumni Program Darmasiswa Indonesia. Lis adalah warga negara Polandia.

KBRI Warsaw juga turut mempromosikan Indonesia di festival itu dengan mendirikan Paviliun Indonesia. Selain Indonesia, ada juga Vietnam, Thailand, India, Tunisia, Yunani, Italia, dan Turki. Paviliun Indonesia, selain menampilkan wayang, juga menampilkan musik gamelan, kerajinan tangan, dan kuliner khas Indonesia seperti oseng tahu, martabak telur, rendang, dadar gulung, perkedel, kue pisang, dan risoles, serta menyediakan brosur-brosur pariwisata.

Sumber: medcom.id dengan pengubahan



Dilan dan Milea
di Bandung, September 1990

UNIT 3

Ulasan Film dan Buku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat teks diskusi dari acara televisi dan film dengan durasi minimal 5 menit;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademik, dan profesional dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis; dan
4. menulis ragam surat resmi, esai, atau laporan yang menekankan isu-isu penting.



Prakegiatan

1. Film apa yang terakhir Anda tonton?

2. Apakah Anda menyukai film itu?

3. Hal apa saja yang Anda suka dan tidak suka dari film tersebut?

4. Apakah Anda suka membaca novel?

5. Apa judul novel favorit Anda?

6. Mengapa Anda suka novel tersebut?



Menyimak

Simak Audio 3!

Audio 3



Sebuah film yang berjudul "Terlalu Tampan" telah ditayangkan di bioskop Indonesia. Film ini sudah saya tunggu-tunggu semenjak karya *webtoon*-nya berhasil membuat saya menjadi seorang penggemar fanatik. Ada daya tarik tersendiri dari *webtoon* karya Avisiena itu. Daya tarik itu membuat saya membaca seratus episode sampai tiga kali hingga akhirnya seluruh imajinasi saya terhadap *webtoon* itu berhasil terjawab oleh film yang baru saja saya tonton itu. Berikut ulasannya!

Mari kita mulai dari yang sangat saya sukai dari film ini. Digarap dengan penuh percaya diri, karya sinematografi hasil kolaborasi Sabrina Rochelle dan Xalvero Albert itu sangat mencuri perhatian saya ketika menonton film ini. Kepercayaan saya terhadap film itu sebenarnya sudah terbangun ketika "Terlalu Tampan" diproduksi oleh rumah produksi Visinema yang kita ketahui sudah berhasil dengan film-film sebelumnya.

Tata produksi dari film itu patut diacungi jempol. Pengambilan gambar yang apik dan mulus berhasil membuat film itu berbicara banyak tentang suasana hati tokoh-tokohnya. Hal itu didukung pula oleh bagian seni dan pencahayaan yang sangat memanjakan mata.

Pembuatan film itu awalnya menimbulkan keraguan saya pribadi. Sebagai pembaca *webtoon* yang mengetahui banyak hal yang hampir tidak mungkin direalisasikan, ternyata hasil produksi film itu sangat elegan. Meskipun sederhana, film itu tidak menghilangkan gaya komik yang wajib ada.

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan informasi dari Audio 3!

Contoh

Apa judul film pada Audio 3?

Judul film pada Audio 3 adalah "Terlalu Tampan".

1. Apa yang sedang dibicarakan oleh orang dalam Audio 3?

2. Dari manakah film itu diadaptasi?

3. Apa konflik pada film yang sedang dipresentasikan dalam Audio 3?

4. Apa tema utama dari film tersebut?

5. Apa pesan moral dari film yang dibahas dalam Audio 3?

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 3 Unit dan lengkapi isian berikut di dalam kelompok beranggotakan 3—4 orang!

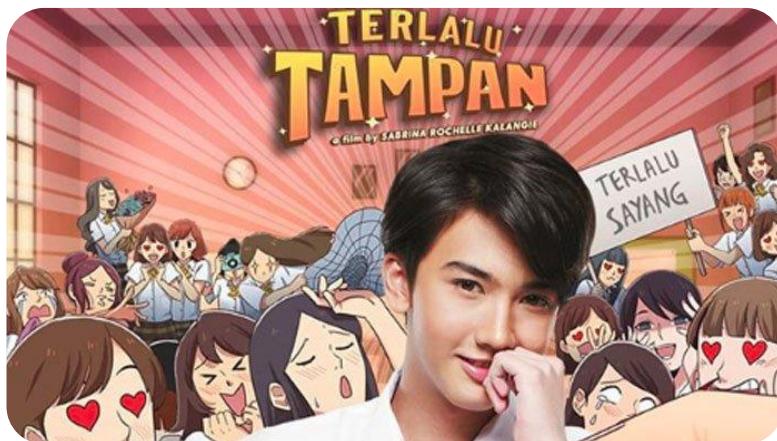
| | |
|------------------------|-----------------------|
| Judul | <i>Terlalu Tampan</i> |
| Pengarang | |
| Sumber | |
| Garis besar isi cerita | |
| Kelebihan Film | |
| Kekurangan Film | |



Berbicara

Kegiatan 3

Tonton film "Terlalu Tampan", kemudian paparkan di depan kelas mengenai keunikan film itu! Simpulkan pesan moral apa saja yang Anda dapat dari film itu!



Sumber: jatim.tribunnews.com



YPN



Membaca

Baca Teks 3.1!

Teks 3.1

Manisnya kisah cinta remaja SMA menjadi suguhan utama dalam film "Dilan 1990" yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Pidi Baiq. Dilan (Iqbaal Ramadhan) berupaya untuk mendekati Milea (Vanessa Prescilla), siswi pindahan dari Jakarta. Film yang berlatar di Kota Bandung pada awal 1990 itu memberi gambaran awal mula kisah asmara Dilan dan Milea.

Tingkah tak terduga Dilan yang melancarkan rayuan-rayuan menggelitik membuat Milea mabuk kepayang. Milea yang mulai penasaran akhirnya jatuh cinta dengan pria yang awalnya ia anggap absurd itu.

Bagaimana tidak aneh, di awal perkenalan saja yang pertama yang diucap Dilan adalah ramalan pertemuan mereka kelak di kantin sekolah. Belum lagi hadiah ulang tahun berupa buku teka-teki silang (TTS) yang sudah diisi penuh agar Milea tak pusing untuk mengisi, katanya.

Kala Milea sakit, Dilan malah mengirim tukang pijat alih-alih langsung datang menjenguknya. Namun, hal-hal aneh itulah yang membuat Milea luluh dan terus merindukan Dilan, menanti suara telepon di rumah berdering hanya untuk mendengar suara di seberang yang gemar merayu.

Film yang diarahkan oleh sutradara Fajar Bustomi dengan keterlibatan langsung dari sang empunya cerita, Pidi Baiq, membuat "Dilan 1990" menjadi adaptasi yang cukup baik. Meski diakui sutradara bahwa ada beberapa adegan yang dipotong karena keterbatasan durasi, benang merah cerita tetap dapat diwujudkan.

Terlebih, kisah "Dilan 1990" sendiri memang sudah memiliki cerita yang kuat. Dalam hal itu, penulis naskah Titien Wattimena yang mampu membawa dialog di film tetap memiliki jiwa seperti di novelnya patut diapresiasi.

Penggambaran kehidupan remaja di masa SMA pun masih terasa masuk akal. Dari tingkah nakal remaja yang membolos, berpakaian tidak rapi, memiliki konflik dengan guru atau teman sebaya, dan sebagainya.

Peran Iqbaal yang sebelumnya sempat diragukan dan menuai banyak reaksi negatif terbilang cukup berhasil menjelma sebagai Dilan. Pada beberapa adegan Iqbaal mampu 'berbicara' sebagai karakter Dilan dengan baik. Aksinya dalam bermain lakon setidaknya dapat diterima meskipun pada beberapa bagian awal masih terasa kaku.

Selain itu, debut Vanessa berakting juga memberi kesan yang baik. Dia mampu membawakan karakter Milea sesuai dengan ekspektasi. Ekspresinya sebagai remaja yang polos pun tidak berlebihan.

Pendekatan untuk latar tahun 1990-an digambarkan cukup pas dengan suasana kota Bandung yang masih sepi sebelum dipadati kendaraan. Namun sayangnya, riasan para pemain yang diceritakan masih siswa SMA itu menjadi kelemahan film itu. Riasan wajah pemain terlihat berlebihan dan tidak natural.

Secara keseluruhan, film itu setidaknya masih tepat untuk menjadi hiburan bagi para remaja. Film itu juga masih dapat dinikmati untuk sekadar bernostalgia.

Sumber: aibotfilms.blogspot.com dengan pengubahan



Kosakata

Pelajari kosakata dalam Teks 3.1!

| | | |
|----------------|---|---|
| suguhan | : | sesuatu yang dihidangkan; hidangan |
| menggelitik | : | menggilik-gilik (supaya geli) |
| mabuk kepayang | : | tergila-gila karena cinta |
| absurd | : | tidak masuk akal; tidak lazim; aneh |
| menuai | : | menjalankan panen; memanen; memetik hasil |

Kegiatan 4

Jawab soal-soal ini sesuai dengan isi Teks 3.1!

Contoh

Apa judul yang tepat untuk Teks 3.1?

Judul yang tepat untuk Teks 3.1 adalah "Ulasan Film: Dilan 1990".

1. Apa yang membuat film Dilan sukses?

2. Siapakah tokoh utama dalam film itu? Gambarkan secara singkat karakter dua tokoh utamanya!

3. Apa alasan penulis menyatakan bahwa peran Dilan sempat diragukan?

4. Apa yang istimewa dengan naskah karya Pidi Baiq?

5. Bagaimana kualitas pengambilan gambar dalam film itu? Jelaskan!

Baca Teks 3.2!

Teks 3.2

Ulasan Film: Dilan 1991

Berganti film dengan jarak setahun—"Dilan 1990" ke "Dilan 1991"—Dilan masih pandai merayu. Namun, porsinya tak sebanyak dahulu. Kalau di film pertama Dilan membuat Milea mabuk kepayang, sekarang karakter yang masih diperankan Iqbaal Ramadhan itu justru membuatnya dilanda kebingungan.

Kisah cinta mereka yang diawali dengan 'proklamasi' di Warung Bi Eem, 22 Desember 1990 dan dilanjut dengan hujan-hujanan naik motor keliling Bandung dengan motor CB 100 di film itu makin diwarnai konflik. Salah satunya karena Dilan bersikukuh berada di dalam geng motor meski Milea melarang dan mengancam putus serta masalah Dilan dengan Anhar, kawan yang menampar Milea di film pertama, masih terus bergulir. Itu ditambah kemunculan sejumlah karakter baru yang membuat hubungan sepasang remaja SMA era 1990-an yang diangkat dari novel trilogi karya Pidi Baiq itu kian rumit.

Kolaborasi antara sutradara Fajar Bustomi dan sang empunya cerita kembali berhasil memvisualisasikan kisah dari novel. Meski ada beberapa bagian yang dipotong, itu tak berpengaruh besar. Benang merah cerita tetap dapat terjalin dengan baik. Bahkan dialog yang digunakan delapan puluh persen mengikuti bukunya.

Akting Iqbaal dan Vanesha Prescilla yang masih menjadi Milea di film itu lebih luwes dan tereksplorasi ketimbang sebelumnya. Keduanya bisa menempatkan emosi yang pas di beberapa adegan. Hanya saja, pada beberapa adegan menangis, Vanesha tampak kurang meyakinkan.

Kalau dulu Dilan pintar merayu, kini ia lebih banyak membuat Milea kebingungan. Akting Iqbaal sendiri terasa kurang maksimal. Misalnya saat mengumumkan hubungannya dengan Milea di hadapan teman-temannya, Iqbaal yang menggunakan bahasa Sunda terdengar buru-buru. Logat Sundanya pun tak terdengar seperti bertutur, melainkan seperti sedang menghafal.

Pada film pertama karakter Dilan seolah menjadi ikon damba wanita dengan segala tingkah manisnya. Ia rela melakukan apa pun demi cinta. Namun, di "Dilan 1991", karakter tersebut lebih terlihat memiliki sikap atas pilihannya sendiri. Dilan tak lagi dibutakan sepenuhnya oleh cinta.

Bila sebelumnya Dilan menyatakan bahwa siapa pun bisa hilang dari muka bumi jika mengganggu Milea, kini ia sendiri bisa begitu acuh tak acuh. Ada pula momen saat ia mengutamakan kepentingannya sendiri yang menunjukkan bahwa kawannya memiliki bagian penting dalam hidup.

Itu seperti apa yang biasa terjadi dalam percintaan di dunia nyata. Laki-laki berjuang mati-matian demi mendapatkan perempuan yang ia mau, lalu berubah saat sudah mendapatkannya sebagai kekasih. Tak ayal, "Dilan 1991" pun terasa lebih natural dengan itu.

Beberapa karakter pendukung justru lebih menarik perhatian, seperti teman geng motor Dilan saat selamatan hari jadi Dilan-Milea, TJ sebagai ibu dari Anhar hingga guru-guru di sekolah Dilan. Peran mereka cukup memberi warna yang menyegarkan di film itu.

Tokoh ayah Dilan yang dimainkan oleh Bucek Depp pun cukup berhasil memberi gambaran yang tepat akan sosok seorang letnan TNI dengan ketegasannya. Sayang, sorot kamera yang ditujukan padanya saat mengenalkan karakter terasa terlalu lama, padahal penokohnya sudah karismatik.

Yang cukup mengganggu dari "Dilan 1991" adalah kemunculan karakter Yugo dan Mas Herdi. Peran keduanya terasa kaku dan kurang pas.

Latar tahun 1990-an digambarkan cukup pas dengan suasana kota Bandung yang masih sepi sebelum dipadati kendaraan. Adegan di bioskop pun benar-benar disesuaikan dengan keadaan saat itu, seperti loket yang kuno dan tertutup hingga poster-poster film jadul.

Riasan wajah para pemain kali itu tak lagi terlihat berlebihan. Hanya saja, rambut sambungan Vanesha tampak cukup mengganggu. Setiap kamera *close up* ke wajahnya, rambutnya terlihat tak natural.

Secara keseluruhan, film yang menggambarkan kisah cinta remaja itu mampu mengadaptasi cerita dari novelnya dengan cukup baik. "Dilan 1991" bisa menjadi hiburan bagi para remaja dan layak dinikmati untuk sekadar bernostalgia.

Sumber: cnnindonesia.com dengan pengubahan



Kosakata

Pelajari kosakata dalam Teks 3.2!

| | | |
|---------------|---|--|
| porsi | : | bagian (yang menjadi tanggung jawab atau yang harus dikerjakan dan sebagainya) |
| bersikukuh | : | saling berkukuh (berteguh hati) |
| ketimbang | : | kata untuk menandai perbandingan (dengan); daripada |
| empu | : | gelar kehormatan yang berarti 'tuan' |
| acuh tak acuh | : | tidak menaruh perhatian; tidak mau tahu |

Untuk memperluas perbendaharaan kosakatamu, pahami arti kata-kata berikut sesuai dengan konteks dalam Teks 3.2. Cari artinya di KBBI Daring melalui [kbbi.kemdikbudgo.id!](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

nostalgia
mabuk kepayang
tak ayal
jadul

sekuel
benang merah
cuek

Buat kalimat menggunakan kata-kata tersebut!

1. Kata: bersikukuh

Kalimat: _____

2. Kata: tak ayal

Kalimat: _____

3. Kata: *jadul*

Kalimat: _____

4. Kata: mabuk kepayang

Kalimat: _____

5. Kata: acuh tak acuh

Kalimat: _____

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut sesuai dengan isi Teks 3.2!

Contoh

Apa judul Teks 3.2?

Judul Teks 3.2 adalah "Ulasan Film: Dilan 1991".

1. Menurut Anda, apa tujuan dari Teks 3.2?

2. Problem apa yang disorot dalam film "Dilan 1991"?

3. Mengapa Dilan akhirnya berpisah dengan Milea?

4. Apa inti cerita dari "Dilan 1991"?

5. Apa pendapat penulis tentang dialog dan tata gambar film itu?

Kegiatan 6

Tulis kelebihan dan kekurangan film “Dilan 1991” berdasarkan Teks 3.2!

| Film Dilan | |
|------------|------------|
| Kelebihan | Kekurangan |
| | |

Kegiatan 7

Baca kembali resensi film “Dilan 1990” dan “Dilan 1991”! Cari persamaan dan perbedaan yang dapat Anda jumpai di dua teks tersebut! Tuliskan jawaban Anda dalam kotak yang disediakan!

| Persamaan Teks 3.1 dan Teks 3.2 | |
|---------------------------------|----------|
| 1. | |
| 2. | |
| Perbedaan Teks 3.1 dan Teks 3.2 | |
| Teks 3.1 | Teks 3.2 |
| 1. | 1. |
| 2. | 2. |
| 3. | 3. |
| 4. dst. | 4. dst. |

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|----------------|--|---|
| Konteks | Manisnya kisah cinta remaja SMA menjadi suguhan utama dalam film "Dilan 1990" yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Pidi Baiq. | Fokus pada partisipan khusus "dilan 1990" |
| Evaluasi | Dilan (Iqbaal Ramadhan) berupaya untuk mendekati Milea (Vanessa Prescilla), siswi pindahan dari Jakarta. Film yang berlatar di Kota Bandung pada awal 1990 itu memberi gambaran awal mula kisah asmara Dilan dan Milea. | |
| Deskripsi Teks | <p>Tingkah tak terduga Dilan yang melancarkan rayuan-rayuan menggelitik membuat Milea mabuk kepayang. Milea yang mulai penasaran akhirnya jatuh cinta dengan pria yang awalnya ia anggap aneh itu.</p> <p>Bagaimana tidak aneh, di awal perkenalan saja yang pertama yang diucap Dilan adalah ramalan pertemuan mereka kelak di kantin sekolah. Belum lagi hadiah ulang tahun berupa buku teka-teki silang (TTS) yang sudah diisi penuh agar Milea tak pusing untuk mengisi, katanya.</p> <p>Kala Milea sakit, Dilan malah mengirim tukang pijat alih-alih langsung datang menjenguknya. Namun, hal-hal aneh itulah yang membuat Milea luluh dan terus merindukan Dilan, menanti suara telepon di rumah berdering hanya untuk mendengar suara di seberang yang gemar merayu.</p> | Pendapat dengan menggunakan leksis <i>atitudinal</i> : <i>atitudinal ephitet</i> , atribut kualitatif dan proses mental |
| Evaluasi | <p>Film yang diarahkan oleh sutradara Fajar Bustomi dengan keterlibatan langsung dari sang empunya cerita, Pidi Baiq, membuat "Dilan 1990" menjadi adaptasi yang cukup baik. Meski diakui sutradara bahwa ada beberapa adegan yang dipotong karena keterbatasan durasi, benang merah cerita tetap dapat diwujudkan.</p> <p>Terlebih, kisah "Dilan 1990" sendiri memang sudah memiliki cerita yang kuat. Dalam hal itu, penulis naskah Titien Wattimena yang mampu membawa dialog di film tetap memiliki jiwa seperti di novelnya patut diapresiasi.</p> <p>...</p> <p>Pendekatan untuk latar tahun 1990-an digambarkan cukup pas dengan suasana Kota Bandung yang masih sepi sebelum dipadati kendaraan. Namun, sayangnya riasan para pemain yang diceritakan masih siswa SMA itu menjadi kelemahan film itu. Riasan wajah pemain terlihat berlebihan dan tidak natural.</p> | Gaya bahasa metaforis |
| Konklusi | Secara keseluruhan, film itu setidaknya masih tepat untuk menjadi hiburan bagi para remaja. Film itu juga masih dapat dinikmati untuk sekadar bernostalgia. | |



Menulis

Kegiatan 8

1. Tentukan satu judul buku atau film yang Anda suka untuk dibaca atau ditonton!
2. Tulis ulasan mengenai buku atau film tersebut! Gunakan teks contoh sebagai panduan penulisan!



Tata Bahasa

Perhatikan kalimat ini dalam Teks 3.1!

- (1) *Manisnya kisah cinta remaja SMA menjadi suguhan utama dalam film "Dilan 1990" yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Pidi Baiq.*
- (2) *Film yang berlatar di Kota Bandung pada awal 1990 ini memberi gambaran awal mula kisah asmara Dilan dan Milea.*
- (3) *Peran Iqbaal yang sebelumnya sempat diragukan dan menuai banyak reaksi negatif terbilang cukup berhasil menjelma sebagai Dilan.*

Kata *yang* pada ketiga kalimat tersebut berfungsi untuk memperluas kalimat. Artinya, kata yang dalam hal ini dapat digunakan untuk menggabungkan dua kalimat. Untuk lebih jelasnya, mari kita perhatikan tabel berikut.

| Sebelum Digabung | Sesudah Digabung |
|---|--|
| Manisnya kisah cinta remaja SMA menjadi suguhan utama dalam film "Dilan 1990" | <i>Manisnya kisah cinta remaja SMA menjadi suguhan utama dalam film "Dilan 1990" yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Pidi Baiq.</i> |
| Film "Dilan 1990" diadaptasi dari novel berjudul sama karya Pidi Baiq. | |
| Film berlatar di Kota Bandung pada awal 1990. | <i>Film yang berlatar di Kota Bandung pada awal 1990 itu memberi gambaran awal mula kisah asmara Dilan dan Milea.</i> |
| Film itu memberi gambaran awal mula kisah asmara Dilan dan Milea. | |
| Peran Iqbaal sebelumnya sempat diragukan dan menuai banyak reaksi negatif. | <i>Peran Iqbaal yang sebelumnya sempat diragukan dan menuai banyak reaksi negatif terbilang cukup berhasil menjelma sebagai Dilan.</i> |
| Peran Iqbaal terbilang cukup berhasil menjelma sebagai Dilan. | |



Wawasan Keindonesiaan

Film Layar Tancap



CNN
Indonesia

Film layar tancap adalah film yang dipertunjukkan di alam terbuka dengan layar ditancapkan di tanah. Layar tancap punya sejarah panjang. Layar tancap sudah muncul di Indonesia sekitar tahun 1901. Pada era penjajahan, khususnya penjajahan Jepang, layar tancap digunakan sebagai alat propaganda untuk menguasai Indonesia.

Seiring berjalananya waktu, layar tancap kemudian menjadi sarana hiburan rakyat. Karena disajikan gratis dan biasanya ada di pasar-pasar malam, layar tancap selalu meriah.

Pada tahun 70-an sampai 90-an layar tancap sempat mengalami masa keemasan.

Kini memang agak sulit menemui layar tancap di kota besar, paling hanya di pinggiran ibu kota atau di daerah pelosok yang tidak ada atau sedikit gedung bioskop. Bioskop keliling itu biasa disewa untuk acara hajatan, sunatan, dan syukuran kelahiran bayi.

Meski tidak sepopuler dulu, kegiatan menonton film dengan latar layar putih yang disangga dua tiang ke tanah masih lekat dalam ingatan. Tentu saja itu tak banyak dialami anak di era 2000-an.

Seiring perkembangan zaman layar tancap mulai ditinggalkan. Kini, jika mau menonton, sudah pasti bioskop jadi pilihan utama. Lalu, ada pilihan lain, seperti mengunduh gratis dari internet atau membeli DVD bajakan.

Sumber cnnindonesia.com dengan pengubahan



Unit 4

Isu-Isu Sosial Remaja

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat teks diskusi dari acara televisi dan film dengan durasi minimal 5 menit;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademik, dan profesional dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis; dan
4. mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif.





Prakegiatan

Anda memiliki gawai? Coba jawab pertanyaan berikut!

1. Apakah Anda membawa gawai ke sekolah?

2. Apa kira-kira alasan Anda atau teman Anda menggunakan gawai di sekolah?

3. Apakah sekolah di negara Anda melarang siswa membawa gawai ke sekolah?



YPN

Pada unit ini mari kita membahas lebih jauh mengenai isu sosial remaja di Indonesia!



Menyimak

Simak Audio 4!

Audio 4



Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana memberlakukan kembali aturan larangan membawa telepon seluler atau ponsel ke sekolah. Tak hanya ponsel, sejumlah perangkat elektronik canggih lainnya juga ikut dilarang. Berkaitan dengan rencana aturan itu, Dinas Pendidikan meminta setiap sekolah untuk memfasilitasi kebutuhan komunikasi pelajar dengan wali murid ketika jam sekolah.

Tidak hanya untuk mencegah penyalahgunaan, rencana Dinas Pendidikan itu juga bertujuan membiasakan pelajar untuk hidup sederhana. Sementara itu, kalangan pelajar sendiri menolak aturan itu. Mereka menilai ponsel saat ini bukan lagi barang mewah karena mampu dimiliki hampir semua kalangan. Selain itu, ponsel kini sudah menjadi kebutuhan bagi mereka. Selain untuk berkomunikasi, ponsel yang dilengkapi layanan internet juga berguna untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah. Penyalahgunaan ponsel, menurut mereka, lebih kepada individu masing-masing, jangan disamaratakan.

Kegiatan 1

Tuliskan inti dari simakan yang Anda dengar!

1. _____

2. _____

3. _____



Kegiatan 2

Simak kembali Audio 4 dan lengkapi isian berikut!

| | |
|---|--|
| Pendapat tentang membawa gawai ke sekolah | |
| Minat untuk membawa gawai ke sekolah | |
| Alasan | |



Berbicara

Kegiatan 3

1. Wawancarai teman Anda antara 4—5 orang! Tanyakan pendapat mereka, baik pro maupun kontra, tentang isu *Siswa yang Mengendarai Mobil Pribadi ke Sekolah!*

| | Nama Teman | Pro/Kontra | Alasan |
|---|------------|------------|--------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | dst. | | |

2. Berdasarkan informasi yang Anda peroleh dari hasil wawancara, buat presentasi mengenai *Pro dan Kontra Siswa Mengendarai Mobil Pribadi ke Sekolah!*



YPN



Membaca

Baca Teks 4!

Teks 4

Pro dan Kontra Membawa Gawai ke Sekolah

Gawai di masa sekarang merupakan alat yang sangat populer. Kecanggihan teknologi terus memperbarui fitur gawai dari hanya alat komunikasi menjadi sarana informasi dan hiburan. Hampir semua orang di seluruh pelosok Indonesia memiliki gawai, termasuk juga siswa sekolah. Namun, banyak sekolah yang melarang siswanya untuk membawa gawai ke sekolah. Larangan siswa membawa gawai ke sekolah menuai perdebatan.

Sekolah atau masyarakat memperbolehkan siswa membawa gawai ke sekolah karena beberapa alasan, yaitu sebagai berikut.

1. Orang tua dapat menghubungi anaknya, baik secara langsung melalui telepon maupun tidak langsung melalui pesan singkat.
2. Gawai—terutama yang dilengkapi beberapa fitur khusus seperti kamera, internet, dan kalkulator—dapat mempermudah kegiatan belajar siswa. Tak jarang guru memberikan tugas kepada siswa dan mencari materi belajar tambahan melalui internet. Gawai memudahkan siswa untuk melaksanakan tugas tersebut.
3. Gawai bisa memberikan hiburan bagi siswa saat jenuh belajar dan bosan. Siswa dapat menonton video, mendengarkan musik, dan juga menjadi aktif di sosial media.

Sementara itu, tidak sedikit masyarakat yang tidak setuju jika siswa membawa gawai ke sekolah. Alasan-alasan yang mereka kemukakan, antara lain, sebagai berikut.

1. Aplikasi yang tersedia di telepon dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam pembelajaran di sekolah. Siswa mudah kehilangan konsentrasi belajar setiap gawai berbunyi. Baik pesan singkat yang masuk maupun dering telepon saat pelajaran akan membuat siswa kehilangan fokus.
2. Di internet, siswa sangat mudah menemukan hal-hal negatif, seperti iklan porno, kekerasan, dan informasi tentang tindak kriminal. Banyak siswa yang membuka situs tersebut, menontonnya, dan menjadi kecanduan.
3. Aplikasi internet di gawai memberikan kesempatan siswa untuk berbuat curang. Saat tes atau ujian, siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan sering mengambil jalan pintas dengan mencari jawaban dari internet atau bertukar jawaban melalui pesan singkat.

- 
4. Siswa yang sering menggunakan gawai atau sejenisnya menjadi kurang peka terhadap lingkungan sosial karena terlalu sering memeriksa gawai. Siswa lebih suka mengobrol di media sosial daripada mengajak temannya berbicara.

Salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah itu adalah dengan mengadakan musyawarah antara orang tua siswa dan pihak sekolah untuk menentukan aturan main atau peraturan yang wajar bagi siswa yang membawa gawai ke sekolah. Selain itu, akan lebih baik jika semuanya dikembalikan kepada pemakai gawai atau telepon pintar itu sendiri, yaitu para siswa.

Sumber: kaskus.co.id dengan pengubahan



Kosakata

Pelajari kosakata dari Teks 4!

| | | |
|------------|---|--|
| gawai | : | peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget |
| fitur | : | karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat |
| pelosok | : | tempat yang jauh atau yang tidak mudah didatangi; penjuru |
| kecanduan | : | ketagihan akan sesuatu hingga menjadi ketergantungan |
| musyawarah | : | pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah; perundingan; perembukan |

Kegiatan 4

Tuliskan pokok-pokok isi Teks 4 yang telah Anda baca!

1. Pokok isi 1: *Perdebatan mengenai larangan membawa gawai ke sekolah*
2. Pokok isi 2:
3. Pokok isi 3:
4. Pokok isi 4:

Kegiatan 5

Jawab soal-soal ini sesuai dengan isi Teks 4!

Contoh

Apa pokok persoalan dalam Teks 4?

Pokok persoalan dalam Teks 4 adalah pro dan kontra mengenai larangan membawa gawai ke sekolah.

1. Apakah dampak positif gawai bagi kemampuan akademis siswa?

2. Mengapa gawai dianggap membuat komunikasi orang tua dan siswa menjadi lebih praktis? Jelaskan jawaban Anda!

3. Jelaskan bagaimana penggunaan gawai mempengaruhi interaksi sosial penggunanya dengan orang di sekelilingnya!

4. Sebutkan cara untuk mengantisipasi dampak negatif penggunaan telepon oleh siswa!

5. Menurut Anda, berada di pihak mana penulis teks ini: pro, kontra, atau netral? Berikan buktinya!

Kegiatan 6

Jelaskan yang Anda ketahui tentang hal-hal ini dari teks tentang "Pro dan Kontra Membawa Gawai ke Sekolah"!

- a. Fungsi gawai pada masa ini
- b. Alasan yang mendukung larangan siswa membawa gawai ke sekolah
- c. Manfaat membawa gawai ke sekolah
- d. Saran penulis

Teks Diskusi

Teks diskusi adalah jenis teks yang bertujuan untuk membahas satu isu tertentu dilihat dari lebih dari satu perspektif dengan memaparkan argumen yang pro atau mendukung dan kontra atau menentang.

Struktur Organisasi

1. Isu
Penulis memperkenalkan isu atau masalah yang akan dibahas di dalam teks.
2. Argumen yang mendukung dan menentang
Pada bagian ini penulis memaparkan argumen yang mendukung dan yang menentang disertai fakta, data, pengalaman penulis, dan referensinya.
3. Resolusi atau kesimpulan
Penulis menyampaikan posisi atau pendapat akhir penulis.

Ciri-Ciri Kebahasaan

1. Terdapat penggunaan istilah umum (istilah yang sudah diketahui oleh kebanyakan orang)
2. Terdapat penggunaan konjugasi pertentangan, contohnya *berbeda dengan pandangan di atas, akan tetapi*.
3. Terdapat kata pendukung atau penolak, misalnya *setuju, sepaham, tidak setuju, menolak*.

Struktur Organisasi dan Ciri Kebahasaan Teks Diskusi

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|----------|---|---|
| Isu | Gawai di masa sekarang merupakan alat yang sangat populer. Kecanggihan teknologi terus memperbarui fitur gawai dari hanya alat komunikasi menjadi sarana informasi dan hiburan. Hampir semua orang di seluruh pelosok Indonesia memiliki gawai, termasuk juga siswa sekolah. Namun, banyak sekolah yang melarang siswanya untuk membawa gawai ke sekolah. Larangan siswa membawa gawai ke sekolah menuai perdebatan. | Fokus pada partisipan umum |
| Argumen | <p>Sekolah atau masyarakat memperbolehkan siswa membawa gawai ke sekolah <i>karena beberapa alasan, yaitu sebagai berikut.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua dapat menghubungi anaknya, baik secara langsung melalui telepon maupun tidak langsung, melalui pesan singkat. 2. Gawai—terutama yang dilengkapi beberapa fitur khusus seperti kamera, internet, dan kalkulator—dapat mempermudah kegiatan belajar siswa. Tak jarang guru memberikan tugas kepada siswa dan mencari materi belajar tambahan melalui internet. Gawai memudahkan siswa untuk melaksanakan tugas tersebut. 3. Gawai bisa memberikan hiburan bagi siswa saat jemu belajar dan bosan. Siswa dapat menonton video, mendengarkan musik, dan juga menjadi aktif di sosial media. <p>Sementara itu, tidak sedikit masyarakat yang tidak setuju jika siswa membawa gawai ke sekolah. Alasan-alasan yang mereka kemukakan, antara lain, sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi yang tersedia di telepon dapat ... akan membuat siswa kehilangan fokus. 2. Di internet, siswa sangat mudah menemukan hal-hal negatif, seperti iklan porno, kekerasan, dan informasi tentang tindak kriminal. Banyak siswa yang membuka situs tersebut, menontonnya, dan menjadi kecanduan. 3. Aplikasi internet di gawai memberikan kesempatan siswa untuk berbuat curang. Saat tes atau ujian, siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan sering mengambil jalan pintas dengan mencari jawaban dari internet atau bertukar jawaban melalui pesan singkat. 4. Siswa yang sering menggunakan gawai atau sejenisnya menjadi ... berbicara. | <p>Menggunakan konjungsi perbandingan, kontrastif dan konjungsi sebab-akibat</p> <p><i>Sementara itu,</i></p> <p>Penanda argumen ... <i>karena beberapa alasan, yaitu sebagai berikut.</i></p> |
| Resolusi | Salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah itu adalah Selain itu, <i>akan lebih baik jika semuanya dikembalikan kepada pemakai gawai atau telepon pintar itu sendiri, yaitu para siswa.</i> | <i>Pendapat akhir akan lebih baik jika</i> |



Menulis

Kegiatan 7

Buatlah teks diskusi tentang isu-isu sosial remaja di negerimu! Tentukan struktur organisasinya dan temukan contoh ciri kebahasaannya!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|----------|------|-----------------|
| | | |

Kegiatan 8

1. Pilih salah satu isu sosial berikut ini. Lakukan riset di internet atau media masa dan temukan argumen pro dan kontranya!
 - a. Sosial media di kalangan remaja
 - b. Seks bebas
 - c. Pernikahan usia muda
 - d. Larangan mengendarai mobil ke sekolah
 - e. Pemakaian seragam di sekolah
2. Buat teks diskusi menggunakan informasi yang sudah Anda dapatkan dan gabungkan dengan pengalaman dan pendapat Anda sendiri!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|----------|------|-----------------|
| | | |



Tata Bahasa

- (1) Kecanggihan teknologi terus **memperbarui** fitur gawai dari hanya alat komunikasi menjadi sarana informasi dan hiburan.
 - (2) Gawai—terutama yang dilengkapi beberapa fitur khusus seperti kamera, internet, dan kalkulator—dapat **mempermudah** kegiatan belajar siswa. Tak jarang guru memberikan tugas kepada siswa dan mencari materi belajar tambahan melalui internet. Gawai memudahkan siswa untuk melaksanakan tugas tersebut.
 - (3) Meskipun banyak sekolah **memperbolehkan** siswa membawa gawai ke sekolah (tentunya dengan berbagai syarat), banyak sekolah—terutama sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP)—mendarang siswanya membawa gawai ke sekolah.
1. Kata *memperbarui* pada kalimat (1) bermakna ‘mengganti dengan yang baru’. Kata ini berasal dari kata *baru* yang mendapat imbuhan *memper-...-i*.
 2. Kata *mempermudah* pada kalimat (2) bermakna ‘menjadikan lebih mudah’. Kata ini berasal dari kata *mudah* yang mendapat imbuhan *memper-*.
 3. Kata *memperbolehkan* pada kalimat (3) bermakna ‘mengizinkan’. Kata ini berasal dari kata *boleh* yang mendapat imbuhan *memper-...-kan*.

Masih ada banyak kata kerja yang memiliki imbuhan *memper-...-kan*, *memper-...-i*, dan *memper-*. Bisakah Anda menemukan contoh lain dari kata kerja tersebut?



Fenomena Sukses Usia Muda dengan Menjadi Youtuber

Perkembangan teknologi cepat dan mengubah beberapa gaya hidup manusia. Ketergantungan akan teknologi sudah bisa dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara demografis, teknologi juga sangat berdampak pada usia anak muda.

Dampak tersebut rupanya tidak melulu tentang hal negatif. Contohnya adalah bermunculan sosok anak muda yang sudah bisa sukses secara finansial dari memanfaatkan teknologi. Mereka berhasil memanfaatkan media dari Youtube untuk menghasilkan uang melalui kegiatan mereka. Mereka yang biasa menghasilkan konten video di Youtube disebut dengan *youtuber* atau *content creator*. Contoh sosok anak muda dari Indonesia yang sukses sebagai *youtuber* adalah Atta Halilintar, Raditya Dika, dan Ria Ricis. Mereka sukses dalam membuat konten kehidupan mereka sehari-hari. Bahkan, ada banyak *youtuber* yang sukses dalam bidang *game*. Salah satunya yang paling sukses adalah Justin atau yang lebih dikenal dengan Jess No Limit. Dia bisa membeli rumah dan kendaraan pribadi dari hasil pendapatannya sebagai *youtuber*.

Oleh karena itu, generasi abad 21 ini memang identik dengan teknologi. Memanfaatkan teknologi untuk pekerjaan atau sesuatu yang menghasilkan tidak dilarang. Kita boleh menjadi konten kreator yang berorientasi pada profit.

Sumber: kompasiana.com dengan pengubahan



Unit 4

Politik di Indonesia

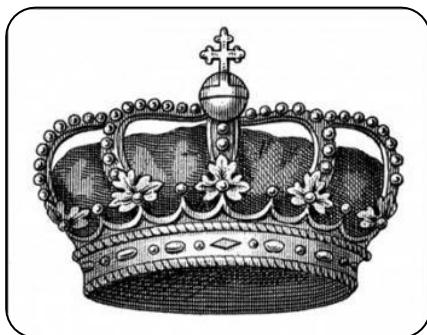


Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

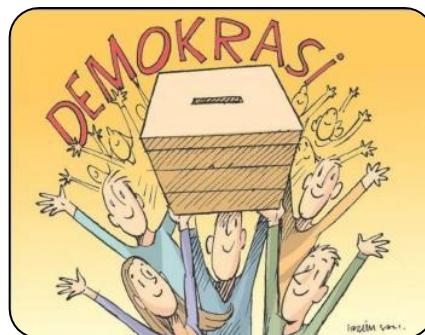
1. merespons isi dengaran teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan/atau profesional dengan jelas;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik sosial, akademik, dan profesional dengan mengintegrasikan subtema, mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional; dan
4. menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis dan profesional dengan gaya argumentatif.



Prakegiatan



Sumber: seyhedebalimtal.meb.k12.tr



Sumber: squidoo.com

Pasangkan sistem pemerintahan berikut ini dengan negara yang menganutnya!

| | |
|-----------------|---|
| Monarki | |
| Tirani | |
| Aristokrasi | |
| Oligarki | |
| Demokrasi | c |
| Monarki Absolut | |
| Teokrasi | |

| | |
|----|-----------------------|
| a. | Jerman (Hitler) |
| b. | Afrika Selatan (1994) |
| c. | Indonesia |
| d. | Jepang |
| e. | Brunei Darussalam |
| f. | Vatikan |
| g. | Prancis (1700-an) |



Menyimak

Simak Audio 5!

Audio 5



- pewara : Pemirsa, kembali lagi bersama saya, Hardina Thagam Kinanthi, di Indonesia Pagi Ini. Kali ini saya akan membahas pemilu serentak. Pemilihan Umum atau Pemilu 2019, yang digelar secara serentak untuk memilih anggota legislatif serta presiden dan wakil presiden, membawa angin segar terhadap politik Indonesia. Selain menghemat waktu dan biaya, sistem pemilu serentak dapat memperkuat sistem presidensial serta membangun kultur demokrasi ke arah koalisi permanen yang lebih stabil. Saat ini telah hadir narasumber kita, Bapak Agung Pramono, seorang pengamat politik. Baik, Pak Agung, apa saja kelebihan dari pemilu kali ini, Pak?
- narsum : Terima kasih, Bu Hardina. Pemilu serentak tentunya menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Perbandingan itu bisa dilihat dari Pemilu 2014, Bu, yang menghabiskan dana sebesar 24 triliun rupiah, sedangkan Pemilu 2019 hanya sebesar 16,4 triliun rupiah.
- pewara : Lantas, ada perbedaan apa lagi antara pemilu serentak dan pemilu sebelumnya, Pak?
- narsum : Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, pemilu serentak diselenggarakan untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat, baik daerah maupun pusat; dewan perwakilan daerah; serta presiden dan wakil presiden. Hal itu berbeda dengan pemilu sebelumnya yang menggelar pemilihan anggota legislatif serta presiden dan wakil presiden secara terpisah. Menurut anggota Komisi I DPR, Syarieff Hassan, pemilu serentak memberikan nuansa baru dan segar terhadap wajah perpolitikan nasional. Sebelumnya, pemilihan legislatif dan pemilihan presiden dilakukan secara bertahap. Kondisi itu tentu sangat melelahkan, bahkan menimbulkan kejemuhan dan ketegangan sosial di masyarakat.

Kegiatan 1

Jawab soal-soal ini berdaarkan isi Audio 5!

Contoh

Pemilu adalah akronim dari apa?

Pemilu adalah akronim dari pemilihan umum.

1. Audio 5 berisi tentang apa?

2. Apa tujuan dari Audio 5?

3. Apa saja opini yang diungkapkan oleh tokoh-tokoh dalam Audio 5?

4. Informasi apa saja yang Anda dapatkan dari audio tersebut? Jelaskan!

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 5! Beri tanda centang pada pernyataan ini yang sesuai dengan isi audio!

- Pemilu itu menghemat waktu dan biaya.
- Yang dipilih ialah DPR, Presiden, DPD, DPRD provinsi/kabupaten/kota.
- Kebijakan itu menghindari ketegangan politik berkepanjangan.
- Pemilu diselenggarakan berdasarkan UU No. 17 Tahun 2017.
- Pemilu serentak pertama diselenggarakan di bulan Maret.
- Kegiatan itu mampu mencegah mobokrasi yang bertentangan dengan demokrasi.
- Pesta demokrasi memperluas asas kemanusiaan liberal.
- Memperkuat sistem presidensial.



Tata Bahasa

Perhatikan pernyataan setuju dan tidak setuju pemilu serentak berikut!

Setuju

1. Saya setuju adanya pemilu serentak.
2. Menurut saya, pemilu serentak adalah terobosan yang baik di Indonesia.
3. Saya sangat setuju dan mendukung kebijakan ini.

Tidak Setuju

1. Saya tidak setuju adanya pemilu serentak.
2. Saya khawatir pemilu serentak dapat mengakibatkan kelelahan luar biasa pada petugas penyelenggaranya.
3. Saya kurang sependapat mengenai aturan pemilu serentak ini.



Berbicara

Kegiatan 3

Tentukan sebuah topik yang berkaitan dengan sistem pemerintahan di negara Anda. Tentukan sikap Anda akan topik tersebut, setuju atau tidak setuju. Kumpulkan bukti-bukti yang dapat mendukung sikap Anda. Setelah itu, kemukakan pendapat Anda dengan struktur sebagai berikut.

1. Apa sikap Anda?
2. Apa pendapat Anda?
3. Apa argumen Anda (alasan yang disertai bukti)?
4. Apa yang perlu Anda tegaskan kembali?

Sesudah Anda menyampaikan sikap masing-masing sesuai dengan struktur tersebut, kegiatan dapat dilanjutkan dengan menyampaikan argumen-argumen lain (debat).



Membaca

Baca teks ini!

Teks 5

Ada banyak sistem pemerintahan yang dipakai oleh berbagai negara di seluruh dunia. Di negara yang pemerintahnya memberlakukan sistem parlementer, misalnya, parlemen memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pemerintahan. Parlemen adalah komponen yang berwenang untuk mengangkat perdana menteri, bahkan memberhentikan pemerintah yang sedang berjalan.

Sistem selanjutnya adalah presidensial yang juga dipakai sebagai sistem pemerintahan di Indonesia. Sistem itu memberlakukan batasan jelas antara kekuasaan eksekutif dan legislatif. Pemilihan kekuasaan eksekutif dipilih oleh rakyat dengan sistem pemilu. Bentuk dari sistem pemerintahan selanjutnya adalah semipresidensial, komunis, demokrasi liberal, dan yang terakhir adalah liberal.

Sepanjang sejarah, sistem pemerintahan di Indonesia sempat beberapa kali mengalami perubahan. Pada saat pertama kali negara Republik Indonesia diproklamasikan, republik itu menganut sistem presidensial. Kemudian saat terjadi Konferensi Meja Bundar karena ditetapkannya konstitusi RIS, secara otomatis Indonesia berubah bentuk menjadi negara serikat dan menerapkan sistem parlementer pada pemerintahannya.

Setelah berlakunya UUDS 1950, Republik Indonesia kembali berbentuk negara kesatuan. Setelah keluarnya Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959, sistem pemerintahan di Indonesia kembali menjadi presidensial. Hal itu karena Dekrit Presiden 1959 mengatakan bahwa UUDS 1950 tidak lagi berlaku dan kembali ke UUD 1945, serta pembubaran konstituante karena gagal membuat konstitusi yang baru.

Akhirnya, hingga saat ini sistem pemerintahan Indonesia kembali menjadi presidensial seperti pada waktu pertama Negara Kesatuan Republik Indonesia diproklamasikan. Walaupun demikian, ada hal yang berbeda pada UUD 1945 yang diamendemen. Kemungkinan besar, hal itu disebabkan bahwa presiden dianggap memiliki kewenangan yang sangat besar sehingga dapat disalahgunakan.

Seberapa pun banyaknya penggantian sistem pemerintahan di dunia, hal tersebut tidak memiliki arti jika tidak diimbangi dengan oknum yang mampu melaksanakan tugas kenegaraannya dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya pergantian sistem pemerintahan di Indonesia yang disebabkan oleh ketidakstabilan kondisi negara. Setiap sistem pemerintahan pasti memiliki

kelebihan dan kekurangan masing-masing. Demikian, saat ini sistem pemerintahan yang dianggap paling ideal di Indonesia adalah sistem presidensial.



Kosakata

Pelajari kosakata dari Teks 5!

| | | |
|--------------|---|---|
| parlementer | : | berkenaan (berhubungan, bersifat) parlemen |
| komponen | : | bagian dari keseluruhan; unsur |
| dekret | : | keputusan (ketetapan) atau perintah yang dikeluarkan oleh kepala negara, pengadilan, dan sebagainya |
| oknum | : | orang seorang; perseorangan |
| konstituante | : | panitia atau dewan pembentuk undang-undang dasar |

Kegiatan 4

Jawab soal berikut berdasarkan Teks 5!

Contoh

Apa definisi dari parlemen?

Parlemen adalah komponen yang berwenang untuk mengangkat perdana menteri bahkan memberhentikan pemerintah yang sedang berjalan.

1. Teks 5 memberikan informasi tentang apa?

2. Apa tujuan ditulisnya Teks 5?

3. Apa saja permasalahan yang dibahas dalam Teks 5?

4. Bagaimana sikap penulis terhadap permasalahan yang dibicarakan?

5. Apakah dalam Teks 5 terdapat argumentasi penulis? Jika ada, tunjukkan!

Kegiatan 5

Fakta apa saja yang seharusnya disampaikan penulis untuk mendukung pendapatnya? Tulis jawaban Anda dalam tabel berikut!

| No. | Kalimat Argumen | Fakta yang Diperlukan |
|-----|-----------------|-----------------------|
| | | |

Kegiatan 6

Setelah Anda mempelajari bagian-bagian Teks 5, jawab pertanyaan berikut!

1. Bagaimana cara penulis memberikan pengantar/pembuka?
2. Manakah pernyataan yang merupakan opini penulis?
3. Apa saja alasan berupa bukti yang mendukung pendapat penulis?
4. Bagaimana cara penulis menutup tulisannya?



Menulis

Kegiatan 7

Tulis sikap Anda tentang tema berikut (pilih salah satu)!

1. Sistem demokrasi
2. Pemilu
3. Otonomi daerah
4. Presidensial

Panjang tulisan minimal 200 kata. Gunakan panduan berikut!

| | | |
|------------------|---|---|
| pembukaan | : | pandangan awal penulis atas permasalahan |
| tesis (pendapat) | : | pendirian penulis atas permasalahan (setuju atau tidak, boleh atau tidak boleh, dan sejenisnya) |
| argumen | : | alasan berupa bukti yang dapat mendukung tesis penulis |
| penutup | : | penguatan atau penegasan kembali tesis (pendapat) yang dikemukakan oleh penulis dengan kalimat yang berbeda |

Supaya pendapat Anda kuat dan isi tulisan Anda berkualitas, pastikan untuk mengumpulkan bukti atau fakta dahulu lalu tulis ulang dengan kalimat yang berbeda dengan disertai sumbernya.

Kegiatan 8

Buat sebuah esai dengan tema politik! Tulisan Anda harus mencerminkan sikap Anda atas tema yang Anda pilih! (panjang tulisan minimal 200 kata)

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|----------|------|-----------------|
| | | |



Tata Bahasa

Dalam Teks 5 Anda menemukan kalimat berikut.

- (1) *Pada negara yang pemerintahnya **memberlakukan** sistem parlementer, misalnya, parlemen memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pemerintahan.*
- (2) *Parlemen adalah komponen yang berwenang untuk mengangkat perdana menteri bahkan **memberhentikan** pemerintah yang sedang berjalan.*

Kata *memberlakukan* berasal dari kata *laku*. Mari perhatikan pembentukan katanya!

laku → berlaku → memberlakukan

Kata *memberhentikan* berasal dari kata *henti*. Mari perhatikan pembentukan katanya!

henti → berhenti → memberhentikan

Masih ada banyak kata kerja yang memiliki imbuhan *member-...-kan*.

Bisakah Anda menemukan contoh lain dari kata kerja tersebut?

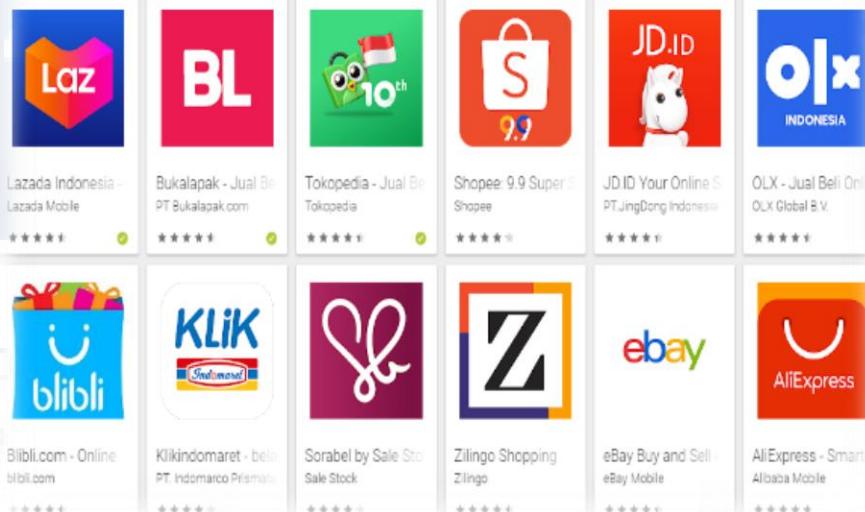


Pemilu

Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Setelah amendemen keempat UUD 1945 pada 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres) yang semula dilakukan oleh MPR disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat dan dari rakyat sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Pilpres sebagai bagian dari pemilu diadakan pertama kali pada Pemilu 2004. Pada 2007, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) juga dimasukkan sebagai bagian dari rezim pemilu. Pada umumnya istilah *pemilu* lebih sering merujuk kepada pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diadakan setiap 5 tahun sekali. Pemilu harus dilakukan secara berkala karena memiliki fungsi sebagai sarana pengawasan bagi rakyat terhadap wakilnya.

Pemilihan umum di Indonesia menganut asas *luber* yang merupakan singkatan dari *langsung*, *umum*, *bebas* dan *rahasia*. Asas *luber* sudah ada sejak zaman Orde Baru. *Langsung* berarti ‘pemilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan’. *Umum* berarti ‘pemilihan umum dapat diikuti seluruh warga negara yang sudah memiliki hak menggunakan suara’. *Bebas* ‘berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun’. Sementara itu, *Rahasia* berarti ‘suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri’.

Kemudian, di era reformasi berkembang pula asas *jurdil* yang merupakan singkatan dari *jujur* dan *adil*. Asas *jujur* mengandung arti bahwa pemilihan umum harus dilaksanakan sesuai dengan aturan. Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak dapat memilih sesuai dengan kehendaknya dan setiap suara pemilih memiliki nilai yang sama untuk menentukan wakil rakyat yang akan terpilih. Asas *adil* adalah perlakuan yang sama terhadap peserta pemilu dan pemilih, tanpa ada pengistimewaan atau diskriminasi terhadap peserta atau pemilih tertentu. Asas *jujur* dan *adil* mengikat tidak hanya kepada pemilih atau peserta pemilu, tetapi juga penyelenggara pemilu.



Sumber: google playstore

UNIT 6

Indonesia Maju dengan Teknologi

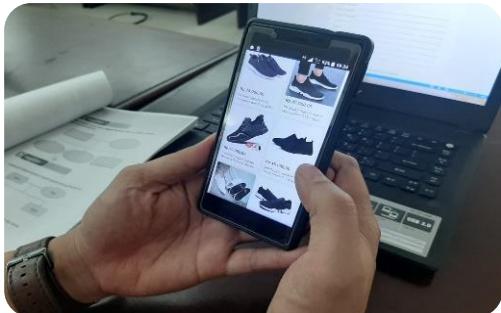


Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengaran teks eksplanasi tentang perusahaan rintisan berbasis teknologi aplikasi dengan jelas;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci terkait isu teknologi dan belanja daring dengan mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat;
3. menginterpretasi teks eksplanasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek); dan
4. mampu menulis esai bertema iptek dengan gaya argumentatif.



Prakegiatan



SMH



Sumber: antaranews.com



Sumber: liputan6.com

Perhatikan gambar tersebut! Pilih salah satu gambar, kaitkan gambar tersebut dengan pengetahuan yang telah Anda miliki!



Menyimak

Simak Audio 6 terkait perusahaan rintisan (*startup*) yang telah menjadi pelopor baru perekonomian Indonesia! Audio 6 adalah percakapan antara reporter TV (RTV) dan seorang pengamat ekonomi digital (P).



Sumber: cnnindonesia.com

Audio 6



- RTV : "Dari mana dana yang diperoleh perusahaan *startup* atau rintisan? Kemudian bagaimana mereka mengelola dana tersebut?"
- P : "Seperti yang kita ketahui, GoJek, Bukalapak, Tokopedia, dan Traveloka adalah contoh perusahaan rintisan yang sukses mengekspansi usaha mereka. Untuk menambah dana, sebagai contoh, Gojek tidak lagi bergerak di bidang transportasi daring saja, tetapi sudah merambah ke sistem pembayaran nontunai. Selain itu, tentunya kita masih ingat ketika Gojek memperoleh suntikan dana dari raksasa usaha di Indonesia, yaitu Astra Grup sebesar 2 triliun rupiah dan Tokopedia yang mendapat kucuran dari Alibaba Grup sebesar 14 triliun rupiah. Dana yang diterima perusahaan rintisan biasanya digunakan untuk pembuatan dan pengembangan teknologi aplikasi. Sebagai contoh, TaniFund, aplikasi yang menyalurkan modal ke petani, mengalokasikan dana pengembangan aplikasi sebesar 70% dari seluruh dana yang mereka peroleh."
- RTV : "Sebenarnya apa roda penggerak perusahaan ini untuk memperoleh laba?"
- P : "Untuk memperoleh keuntungan, teknologi menjadi roda penggeraknya. Bagi untung dengan investor dilakukan sesuai dengan kesepakatan. Perbandingannya bisa bermacam-macam. Bisnis rintisan bukanlah jenis usaha untuk memperoleh keuntungan dalam waktu cepat. Nilai investasi ke perusahaan rintisan dihitung dari konsep aplikasi yang diformulasikan pendiri dan direktur perusahaan. Makin tinggi teknologi dan inovasi yang dicapai perusahaan startup, makin tinggi pula permintaan investasinya. Investor bisa saja tidak berinvestasi dalam bentuk pendanaan, tetapi dalam bentuk partisipasi pengembangan teknologi."
- RTV : "Bagaimana perkembangan perusahaan jenis ini di Indonesia?"
- P : "Menurut catatan lembaga survei perusahaan rintisan asal Amerika Serikat, *Startup Rankings*, dalam waktu kurang dari sepuluh tahun, jumlah perusahaan rintisan teknologi di Indonesia sudah lebih dari 1.700 perusahaan. Indonesia kini menjadi satu dari lima negara di dunia dengan jumlah usaha rintisan terbanyak. Perusahaan berbasis teknologi diharapkan menjadi ujung tombak baru perekonomian Indonesia."

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini.

Contoh

Apa tujuan dari simakan tersebut?

- a. Memberikan tips memulai usaha rintisan.
 - b. Membujuk pendengar untuk menggunakan aplikasi berbasis teknologi seperti Gojek.
 - ☒ Menjelaskan cara perusahaan rintisan mengelola dan dialokasikan dana.
 - d. Memaparkan data perbandingan usaha konvensional dengan usaha rintisan.
1. Apakah yang dimaksud dengan perusahaan rintisan?
 - a. Perusahaan yang baru didirikan.
 - b. Perusahaan mapan.
 - c. Perusahaan yang menjual barang dan jasanya langsung kepada konsumen.
 - d. Perusahaan multinasional.
 2. Ke manakah sebagian besar dana investor dialokasikan oleh perusahaan rintisan?
 - a. Iklan produk barang dan jasa.
 - b. Pengembangan teknologi.
 - c. Gaji karyawan.
 - d. Pembelian saham.
 3. *Startup rankings* menyatakan bahwa ...
 - a. Indonesia menempati posisi puncak sebagai negara dengan jumlah perusahaan rintisan terbanyak.
 - b. Dalam waktu kurang dari satu dekade, jumlah perusahaan rintisan teknologi di Indonesia tumbuh pesat hampir mencapai angka 1800
 - c. Tokopedia mendapat aliran dana investasi dari Alibaba Group sebesar 14 triliyun rupiah
 - d. Nilai investasi ke perusahaan rintisan dinilai dari konsep aplikasi yang diinformulasikan pendiri dan CEO perusahaan.
 4. *Tanifund* adalah sebuah....
 - a. lembaga survei asal Amerika Serikat
 - b. investor perusahaan rintisan
 - c. otoritas perbankan
 - d. perusahaan rintisan

5. Dari simakan di atas, apa yang bisa disimpulkan mengenai perusahaan rintisan?
- Membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh keuntungan besar dalam bisnis itu.
 - Para pemain bisnis usaha rintisan menduduki daftar puncak orang terkaya di Indonesia.
 - Bagi untung perusahaan startup dengan investor ditentukan oleh investor.
 - Nilai investasi ke perusahaan rintisan dinilai dari konsep aplikasi yang diformulasian pendiri dan CEO perusahaan.

Kegiatan 2



Kosakata atau istilah berikut telah Anda dengar dari simakan tadi. Pelajari maknanya dan buat kalimat!

| | | |
|----|----------------|---------------------------|
| 1. | ekspansi | Makna: Contoh kalimat: |
| 2. | merambah | |
| 3. | nontunai | |
| 4. | suntikan dana | |
| 5. | roda penggerak | |
| 6. | bagi untung | |



Berbicara

Baca Teks 6.1!

Alasan Mengapa Banyak Orang Beralih ke Belanja Daring



Tak bisa dimungkiri, saat ini gaya belanja masyarakat Indonesia mulai beralih dari transaksi konvensional ke belanja daring. Salah satu faktornya adalah pertumbuhan transaksi jual beli secara daring (e-commerce) yang makin pesat. Tingginya minat masyarakat untuk berbelanja lewat internet memang dipicu oleh kemajuan teknologi. Namun, tak hanya itu, belanja daring juga makin diminati karena menguntungkan pelakunya dari segi finansial. Apa saja yang membuat orang makin beralih ke belanja daring?

Salah alasannya adalah hemat waktu dan tenaga. Lalu lintas yang kian macet membuat semua orang harus melalui perjuangan berat untuk berpindah tempat. Tak heran jika belanja daring kini dijadikan pilihan oleh orang yang tidak memiliki banyak waktu untuk belanja di pusat perbelanjaan. Tanpa perlu repot melewati kemacetan untuk sampai di suatu pusat perbelanjaan, pembeli bisa memperoleh barang yang diinginkan hanya dengan mengakses internet melalui gawai kesayangan.

Pembeli juga tak perlu mengeluarkan tenaga untuk keluar rumah, mengantre di kasir, hingga menenteng banyak barang di pusat perbelanjaan. Dengan belanja daring, pembeli bisa melihat-lihat barang, hingga bertransaksi kapan saja dimana saja, baik itu di kantor, di rumah, atau di dalam perjalanan sekalipun. Setelah itu, barang yang dibeli diantar langsung ke alamat pembeli.

Sumber: cermati.com dengan pengubahan

Kegiatan 3

Diskusikan empat alasan lain yang membuat orang beralih ke belanja daring! Kemukakan argumen Anda secara logis dengan bermain peran sebagai narasumber yang sedang ditanyai oleh reporter lapangan sebuah TV mengenai alasan banyak orang beralih ke belanja daring!



Membaca

Baca Teks 6.2!

Kecerdasan Buatan dan Masa Depan Umat Manusia

Gerry Indradi

Kecerdasan buatan, atau yang lebih dikenal dengan *Artificial Intelligence* (AI), akan merevolusi kehidupan umat manusia. AI yang saat ini masih lebih banyak digunakan di dunia digital akan jauh merambah ke kehidupan sehari-hari ketika mobil, pesawat, dan kapal sudah bergerak tanpa perlu diawaki. AI melengkapi tiga penemuan yang mengubah kehidupan umat manusia sejauh ini yakni api, roda, dan listrik.

Terminologi AI pertama kali diperkenalkan pada tahun 1956 melalui konferensi iptek di Dartmouth, Amerika Serikat. Konferensi itu mengumpulkan para ahli di bidang matematika, ahli bahasa, psikologi, dan para insinyur guna mendiskusikan konsep mesin yang mampu berpikir secara mandiri tanpa campur tangan manusia. Sejak saat itu, konsep AI berkembang pesat.

Ketika ditanya mengenai dampak AI terhadap kehidupan manusia, Stephen Hawking pernah menyatakan bahwa AI merupakan awal dari kepunahan ras manusia. Elon Musk juga mengatakan bahwa AI merupakan ancaman terbesar keberlangsungan ras manusia. Pendiri perusahaan Tesla itu merupakan salah satu kritikus paling keras terhadap pelanggaran privasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan teknologi yang mengandalkan AI.

Di sisi lain, pihak industri tidak tinggal diam untuk membentuk persepsi positif publik terhadap AI. Pada tahun 2016 Amazon, Apple, Google, IBM, dan Microsoft membentuk jaringan bernama *Partnership on AI* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap potensi kontribusi AI terhadap kehidupan manusia.

Seluruh aspek kehidupan manusia akan dipengaruhi oleh algoritma AI dalam kurun waktu 20 tahun ke depan. Pada awalnya teknologi AI lebih banyak digunakan di sektor industri teknologi informasi. Google, Facebook, Alibaba, dan Amazon tercatat sebagai pengguna terbesar teknologi AI. Namun, penggunaan AI sudah merambah ke sektor-sektor lainnya seperti manufaktur, keuangan, media, tambang, transportasi, kesehatan, pertahanan, dan bahkan industri hiburan. Ke depannya, tidak ada aspek kehidupan manusia yang tidak tersentuh oleh AI.

Mari kita akui, Indonesia sudah tertinggal jauh dalam masalah pengembangan AI. Infrastruktur pendukung keberadaan bisnis rintisan di

bidang itu saja masih minim. Belum terasa kolaborasi yang kuat antara pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha dalam pengembangan AI di Indonesia. Kalau saja kecerdasan bangsa Indonesia tidak terlalu difokuskan kepada permasalahan pilkada, pemilu, dan isu perpolitikan lainnya, mungkin kita mampu untuk turut serta dalam hiruk pikuk dunia mempersiapkan diri menuju dunia berbasis AI.

Sumber: kumparan.com dengan pengubahan

Kegiatan 4



Anda telah membaca teks bertema kecerdasan buatan. Pelajari dan diskusikan makna kosakata atau istilah berikut!

| 1. | umat manusia | Makna |
|-----|--------------------|-------|
| 2. | diawaki | |
| 3. | konferensi | |
| 4. | keberlangsungan | |
| 5. | bersabda | |
| 6. | merambah | |
| 7. | segelintir | |
| 8. | hiruk-pikuk | |
| 9. | subsidi | |
| 10. | tidak tinggal diam | |

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan informasi dari Teks 6.2!

1. Mengapa terjadi perbedaan pendapat mengenai dampak AI bagi manusia?
2. Bagaimana persepsi publik terhadap kehadiran kecerdasan buatan?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan buatan bagi manusia?
4. Bagaimana fenomena perkembangan kecerdasan buatan di Indonesia?
5. Apa saja gagasan penulis terhadap pengembangan AI di Indonesia?

Pada setiap teks eksplanasi setiap paragrafnya mengusung sebuah gagasan/ide pokok. Gagasan pokok terdapat pada kalimat utama dalam suatu paragraf. Kalimat utama letaknya bisa berada di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), dan bisa juga berada di awal serta di akhir paragraf (campuran). Pada paragraf pertama Teks 6.2 dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Paragraf pertama:

Kecerdasan buatan, atau yang lebih dikenal dengan Artificial Intelligence (AI), akan merevolusi kehidupan umat manusia. AI yang saat ini masih lebih banyak digunakan di dunia digital akan jauh merambah ke kehidupan sehari-hari ketika mobil, pesawat, dan kapal sudah bergerak tanpa perlu diawaki. AI melengkapi tiga penemuan yang mengubah kehidupan umat manusia sejauh ini yakni api, roda, dan listrik.

Berdasarkan paragraf pertama tersebut, identifikasi kalimat utama pada paragraf pertama adalah:

Kecerdasan buatan, atau yang lebih dikenal dengan Artificial Intelligence (AI), akan merevolusi kehidupan umat manusia.

Jadi, identifikasi gagasan pokok paragraf pertama adalah

Kecerdasan buatan akan merevolusi kehidupan umat manusia.



Kegiatan 6

Tulis gagasan pokok yang terdapat dalam Teks 6.2!

Gagasan pokok paragraf kedua

Gagasan pokok paragraf ketiga

Gagasan pokok paragraf keempat

Gagasan pokok paragraf kelima

Gagasan pokok paragraf keenam



Menulis

Kegiatan 7

Buatlah sebuah teks eksplanasi bertema iptek secara individu sekurang-kurangnya 200 kata!

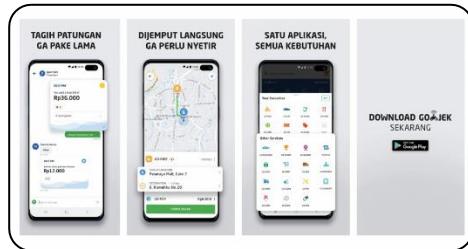


Wawasan Keindonesiaan

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan pengguna Android terbanyak di dunia. Namun, tak hanya sebagai pengguna, Indonesia juga memiliki banyak pengembang-pengembang yang sukses menciptakan aplikasi Android populer, bahkan mendunia. Dirangkum dari beberapa sumber, inilah tiga di antara beberapa aplikasi buatan anak bangsa yang cukup terkenal di dunia. Aplikasi yang masuk dalam daftar ini hanyalah aplikasi buatan pengembang Indonesia. Bukan aplikasi bertema Indonesia, tetapi dibuat oleh pengembang asing. Berikut selengkapnya.

Aplikasi Android Buatan Indonesia yang Mendunia

1. Gojek



Aplikasi ini pasti sudah tidak asing lagi bagi para pengguna smartphone. Dikembangkan oleh developer PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, Gojek menyediakan berbagai layanan daring. Tak hanya populer di Indonesia, kesuksesan aplikasi *ride-sharing* itu berhasil menyedot perhatian media asing, seperti Reuters dan Wall Street Journal. Tujuan dibuatnya aplikasi itu adalah untuk memudahkan semua aktivitas sehari-hari agar bisa lebih cepat dan praktis. Awalnya Gojek didirikan untuk mengurangi kemacetan yang ada di kota-kota besar di Indonesia. Namun seiring waktu mulai merambah ke layanan lainnya, mulai dari ojek daring, jasa pengantaran makanan, jasa pengisian pulsa, dan masih banyak lagi.

2. Qlue



Qlue merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Qlue performa sebagai media informasi untuk membangun *smart city*. Aplikasi itu memungkinkan masyarakat melaporkan masalah secara langsung kepada pemerintah kota. Pada awalnya aplikasi itu dibuat untuk DKI Jakarta, tetapi kemudian dikembangkan pada beberapa kota lainnya seperti Pekanbaru, Probolinggo, Bima, serta Menado.

Qlue telah menerima banyak penghargaan sejak tahun 2015. Pada tahun 2019 Qlue meraih penghargaan sebagai aplikasi pemerintahan terbaik di dunia. Qlue menerima Best Mobile Government Service Award untuk kategori Public Empowerment dalam acara ‘The 7th World Government Summit’ yang diselenggarakan di Dubai pada 10-12 Februari 2019.

3. PicMix



Aplikasi besutan Inovidea Magna Global itu cukup populer bagi orang-orang yang gemar mengedit foto. Meski termasuk aplikasi populer, masih ada sejumlah orang yang tak tahu PicMix adalah buatan pengembang Indonesia. Sama seperti sejumlah aplikasi pengeditan dan berbagi foto, PicMix juga memiliki berbagai fitur seperti, Photo Editors, Photo Collage, dan Cure Stickers. Pengguna juga bisa membagikan foto yang sudah mereka edit ke jejaring sosial seperti Facebook dan Instagram.

Saat artikel ini ditulis, jumlah unduhan PicMix berkisar 10 sampai 50 juta di Google Play Store. Kesuksesan PicMix tidak hanya menjadi sorotan di Indonesia. Pemberitaan soal aplikasi itu juga pernah dibuat oleh media asing seperti Tech Crunch.

Sumber: teknologi.id



sumber: theglobal-review.com

UNIT 7

Membangun Sumber Daya Manusia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengaran teks tentang sumber daya manusia dan kependudukan profesional dengan jelas;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif, terkait penanggulangan masalah sumber daya manusia dan kependudukan;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial bertema pendidikan karakter; dan
4. mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial tentang sumber daya manusia dan kependudukan dengan gaya argumentatif.



Prakegiatan

Anak Muda Indonesia,
Sudah Siap Menghadapi Bonus Demografi?



sumber: hipwee.com



sumber: potretnews.com



sumber: keepo.me

Perhatikan gambar tersebut. Pilih salah satu gambar, kaitkan gambar tersebut dengan pengetahuan yang telah Anda miliki!



Menyimak

Simak Audio 7 terkait bonus demografi!



Sumber: katadata.co.id

Audio 7



Yang saya hormati, Dr. Bambang Ari selaku dosen pengampu mata kuliah, Saya ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mempresentasikan kajian sederhana saya tentang bonus demografi.

Bonus demografi adalah suatu kondisi ketika komposisi jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar daripada jumlah penduduk usia tidak produktif. Menurut saya, ada empat langkah strategis untuk menghadapi bonus demografi.

Langkah pertama adalah melakukan optimalisasi sekolah kejuruan. Kuantitas dan kualitasnya harus ditingkatkan secara signifikan. Sekolah menengah kejuruan atau SMK juga harus mampu menghasilkan tenaga kerja siap pakai. Sebuah SMK, contohnya, harus memiliki fasilitas yang lengkap dan mutakhir sehingga lulusannya tidak canggung masuk dalam dunia usaha dan industri.

Langkah kedua adalah mendirikan atau mengoptimalkan Balai Latihan Kerja atau BLK. Setiap kabupaten sebaiknya minimal memiliki satu BLK yang lengkap dan kompetitif. Masyarakat bisa mengikuti pelatihan di BLK sampai mereka terampil dalam satu bidang pekerjaan.

Langkah ketiga adalah mengenalkan kewirausahaan di sekolah umum. Materi kewirausahaan bermanfaat memicu minat siswa sejak dini untuk menjadi seorang wirausahawan. Pelajaran kewirausahaan membekali peserta didik menjadi pengusaha muda yang punya daya saing.

Langkah keempat adalah memberikan bantuan modal dari pemerintah dan pihak lain. Pembukaan usaha baru sering terkendala karena tidak adanya dana. Program pemerintah, baik pusat maupun daerah bisa lebih ditingkatkan untuk membantu usaha kecil dan menengah bagi pengusaha muda.

Kegiatan 1



Kosakata atau istilah berikut telah Anda dengar dari Audio 7. Pelajari maknanya dan buat kalimat!

| | | |
|----|--------------------------|---------|
| 1. | bonus demografi | Makna |
| | | Kalimat |
| 2. | usia produktif | |
| | | |
| 3. | siap pakai | |
| | | |
| 4. | dunia usaha dan industri | |
| | | |
| 5. | kewirausahaan | |
| | | |
| 6. | usaha kecil dan menengah | |
| | | |

Kegiatan 2

Berdasarkan Audio 7 tentukan *benar* (B) atau *salah* (S) untuk setiap pernyataan berikut, kemudian perbaiki jika pernyataan itu salah!

| No. | Pernyataan | B/S |
|-----|--|-----|
| 1. | Pembicara adalah seorang dosen yang sedang mengajar di kelas pernyataan benar: | |
| 2. | Secara umum penulis mengemukakan pendapatnya yakni tiga langkah strategis yang bisa dilakukan untuk menghadapi bonus demografi. pernyataan benar: | |
| 3. | Salah satu hal yang menjadi kendala optimalisasi sekolah kejuruan adalah ketersediaan alat praktik siswa yang modern. pernyataan benar: | |
| 4. | Pendirian BLK berperan agar masyarakat memperoleh keterampilan untuk menciptakan usaha secara mandiri atau berwirausaha. pernyataan benar: | |
| 5. | Pelajaran kewirausahaan di sekolah umum perlu didorong agar lebih banyak porsi pengajaran teoretis ketimbang praktik. pernyataan benar: | |

Kegiatan 3

Berikut adalah kajian lengkap yang menjadi bahan presentasi pada Audio 7. Identifikasi teks ini dengan menggunakan format tabel setelahnya!

Langkah Strategis Menghadapi Bonus Demografi

Hardianto

Bonus demografi adalah suatu kondisi dimana komposisi jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk usia tidak produktif. Berdasarkan data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional atau BKKBN, Indonesia akan memperoleh bonus demografi pada tahun 2020-2030, yaitu jumlah usia produktif, 15-64 tahun mencapai 70 persen. Usia tidak produktif atau yang dibawah 15 tahun dan di atas 64 tahun hanya berjumlah 30 persen saja.

Ada empat langkah strategis yang bisa dilakukan untuk menghadapi bonus demografi. Langkah yang pertama, yaitu melakukan optimalisasi sekolah kejuruan. Jumlah sekolah kejuruan harus ditingkatkan secara signifikan baik itu kuantitas maupun kualitasnya. Sekolah Menengah kejuruan (SMK) harus mampu menghasilkan tenaga kerja siap pakai. Sebuah SMK, sebagai contoh, harus memiliki peralatan yang lengkap dan mutakhir sehingga lulusan SMK tersebut tidak lagi canggung ketika masuk dalam dunia usaha dan industri.

Langkah kedua adalah mendirikan atau mengoptimalkan Balai Latihan Keterampilan (BLK), dimana setiap kabupaten sebaiknya minimal memiliki satu BLK yang lengkap dan kompetitif sehingga masyarakat bisa mengikuti pendidikan di BLK sampai mereka terampil untuk satu bidang pekerjaan. Latihan keterampilan yang diajarkan tentunya disesuaikan dengan kearifan lokal masing-masing daerah, sehingga peluang mencari kerja atau peluang menciptakan kerja tidak lagi perlu berimigrasi ke kota ataupun ke daerah lain.

Langkah ketiga adalah mengenalkan kewirausahaan di sekolah umum. Memantapkan mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum (lokal maupun nasional) bisa dilakukan agar minat menjadi seorang wirausaha bisa dipicu sejak dini. Pelajaran kewirausahaan tidak hanya sebatas teoretis saja, melainkan membekali peserta didik untuk menjadi pengusaha muda yang bisa bersaing.

Langkah keempat adalah memberikan bantuan atau pinjaman modal dari pemerintah dan pihak lainnya. Pembukaan usaha baru banyak terkendala dengan tidak adanya dana. Program pemerintah, baik pusat maupun daerah bisa lebih ditingkatkan untuk membantu usaha kecil menengah bagi para pengusaha muda.

Makin hari, bonus demografi tersebut akan makin mendekat, oleh karena itu perlu usaha nyata agar bonus tersebut memberikan keuntungan bagi bangsa Indonesia. Ketidaksiapan memperoleh bonus demografi bisa menyebabkan masalah yang besar. Jangan sampai karena tidak adanya persiapan bonus yang didapat tidak menjadi untung, malah buntung.

| No. | Isi |
|-----|---|
| 1. | <p>Pernyataan umum</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |
| 2. | <p>Pendapat penulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama <p>.....</p> <p>Uraian singkat langkah pertama</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah kedua <p>.....</p> <p>Uraian singkat langkah kedua</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah ketiga <p>.....</p> <p>Uraian singkat langkah ketiga</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah keempat <p>.....</p> <p>Uraian singkat langkah keempat</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |
| 3. | <p>Penegasan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |



Berbicara

Baca Teks 7.1 tentang kependudukan di bawah ini.

Teks 7.1

Masalah Kependudukan dalam Permasalahan Sosial

Tedy Heryansyah

Hai, RG Squad! Tentu kalian tahu jika Indonesia menempati urutan keempat dengan penduduk terbanyak di dunia. Kalian sadar tidak jika saat ini negara kita makin padat saja penduduknya? Hal itu terbukti dari berita-berita di TV yang sekarang ini permasalahan sosialnya makin beragam. Mengapa bisa begitu? Karena makin padat penduduknya, makin kompleks pula permasalahan di dalamnya.

Selain itu, jika RG Squad sedang membahas isu-isu permasalahan sosial, pasti tidak akan terlepas dari yang namanya masalah kependudukan. Kali ini, akan dibahas beberapa masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia. Ada apa saja permasalahannya? Mari, kita cari tahu.

1. Persebaran penduduk yang tidak merata

Luasnya wilayah yang dimiliki Indonesia tidak sebanding dengan pemerataan penduduknya. Ada daerah yang sangat padat, tetapi ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Jakarta sebagai ibukota memiliki pertambahan jumlah penduduk yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini tidak sebanding dengan kota-kota di wilayah timur yang jumlah penduduknya masih sangat sedikit di beberapa wilayah.

2. Jumlah penduduk yang besar

Menurut berbagai hasil riset, Indonesia menduduki urutan keempat negara terbanyak jumlah penduduknya setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk menjamin kesejahteraan jumlah penduduk sebanyak ini dengan kondisi ekonomi sebagai negara berkembang.

3. Pertumbuhan penduduk yang tinggi

Jumlah penduduk Indonesia yang sudah sangat banyak ini diperkirakan akan terus bertambah karena pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian.

4. Kepadatan penduduk

Beberapa kota besar di Indonesia tergolong sangat padat jika dibandingkan dengan luas wilayahnya. Tingginya kepadatan penduduk ini menyebabkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemacetan, kemiskinan, rendahnya pelayanan kesehatan, meningkatnya angka kriminalitas, pemukiman kumuh, lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat, dan lain sebagainya.

Sumber: ruangguru.com dengan pengubahan

Kegiatan 4

1. Bentuk kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Diskusikan isi teks di atas bersama kelompokmu!
3. Siapkan materi presentasi berupa argumen dan pendapat terkait hal yang bisa dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kepadatan yang dibahas dalam teks di atas!
4. Lakukan presentasi di depan kelas. Anda bisa menggunakan media presentasi seperti salindia untuk melakukannya!



Membaca

Baca Teks 7.2 di bawah ini dengan saksama!

Teks 7.2.

Menurut Thomas Lickona, pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Remaja adalah masa yang dialami oleh semua anak-anak pada saat SMP. Masa ini merupakan masa perubahan dimana dimulai pada umur 10 hingga 21 tahun. Pada masa ini remaja juga melakukan pencarian identitas dirinya. Pada masa ini pula remaja harus mendapatkan pendidikan karakter demi menjadi generasi yang memiliki kepercayaan diri, peduli, santun dan kreatif.

Penulis berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa yang sulit karena membutuhkan pengendalian diri yang lebih dibandingkan masa anak-anak. Masa remaja inilah membutuhkan peran orang dewasa untuk mengarahkan ke perilaku baik. Bila pengendalian dilakukan secara baik, remaja akan menjadi anak yang membanggakan orang tua.

Pendidikan karakter dapat membentuk anak menjadi berprestasi. Dalam pendidikan karakter, ditekankan pula nilai religius yang dapat meningkatkan kebaikan remaja untuk tumbuh sebagai manusia yang peka lingkungan sosial.

Selain itu, remaja juga diajari nilai toleransi dan berpegang pada nilai-nilai kemanusian. Harapannya, remaja ini memiliki sifat pengasih dan nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi.

Nilai-nilai kemanusiaan dan kecerdasan yang dimiliki, membuat remaja dapat bersaing dalam negeri ataupun internasional. Remaja memiliki kegiatan-kegiatan yang positif dan siap menciptakan ide-ide cemerlang untuk kemajuan daerah asal ataupun negara.

Dengan demikian, nilai-nilai positif dari pendidikan karakter dapat membentuk remaja yang cerdas. Tidak hanya cerdas dalam ilmu, tetapi dalam berkemanusiaan. Mereka pun dapat bersaing dengan dunia internasional. Hal ini dapat membentuk remaja dengan karakter yang kuat, serta nilai positif dalam pendidikan karakter membuat remaja lebih terarah dan memiliki budi pekerti yang positif.

Disadur dari: masukuniversitas.com

Kegiatan 5

Jawab soal berikut!

1. Apa judul yang dapat digunakan untuk Teks 7.2?
2. Apa tujuan dari Teks 7.2?
3. Di mana biasanya Anda dapat menemukan jenis teks seperti itu?
4. Menurut Anda, mengapa penulis menulis teks?
5. Bagaimana sikap penulis terhadap pendidikan karakter?
6. Apakah Anda setuju dengan pernyataan dalam Teks 7.2? Tambahkan argumen disertai data atau informasi yang dapat memperkuat atau menyanggah isi Teks 7.2!



Menulis

Mengungkapkan Pendapat dalam Teks Eksposisi

Untuk menyusun argumen dalam sebuah teks, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain, struktur, argumentasi, dan bahasa yang digunakan.

1. Struktur

Artikel jenis ini diawali dengan pernyataan pendapat (*thesis statement*) atau topik yang akan Anda kemukakan. Selanjutnya, kemukakanlah beberapa argumentasi tentang pendapat atau pandangan Anda terhadap masalah yang dikemukakan. Bagian ini disebut argumentasi (*arguments*). Bagian akhir artikel berisi pernyataan ulang (*reiteration*), yakni penegasan kembali pendapat yang telah dikemukakan agar pembaca yakin dengan pandangan atau pendapat yang telah diutarakan.

2. Argumentasi

Bagian terpenting dalam artikel opini adalah argumentasi. Argumentasi yang Anda kemukakan harus kuat didukung data aktual karena artikel opini pada umumnya bersifat aktual yang berisi analisis subjektif terhadap suatu permasalahan. Argumen harus konstruktif sehingga pesan dalam tulisan dapat diserap dengan baik oleh pembaca. Kemudian, Anda harus memberikan solusi yang komprehensif.

3. Penggunaan bahasa

Bahasa dalam artikel bersifat ilmiah populer, berbeda dengan bahasa ilmiah pada umumnya. Penggunaan bahasa penting untuk diperhatikan untuk melihat sasaran pembacanya. Pada saat membuat opini, gunakan bahasa yang komunikatif, tidak bertele-tele, dan ringkas penyajiannya. Dalam menggali gagasan dan argumentasi, gunakanlah kalimat yang efektif, efisien, dan mudah dimengerti.

Sumber: Bahasa Indonesia Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. dengan pengubahan

Kegiatan 6

Buat sebuah teks yang berisikan argumen yang kohesif dan koheren terkait isu sumber daya manusia dan kependudukan. Setelah selesai, tukarkan artikel Anda dengan teman sekelas untuk kemudian saling mengevaluasi artikel yang telah ditulis. Untuk memudahkan, gunakan rubrik berikut!

Tabel Hasil Evaluasi

| No. | Aspek Penilaian | Penilaian | |
|-----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Judul menggambarkan isi. | | |
| 2. | Struktur teks lengkap: ada tesis, argumen, dan penegasan. | | |
| 4. | Argumen-argumennya mencukupi. | | |
| 5. | Saran/rekomendasi yang diberikan benar-benar bisa menjadi solusi dan praktis. | | |



Wawasan Keindonesiaan



17 Agustus 2019, Tema HUT Ke-74 RI Punya Makna Gambarkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

TRIBUNJABAR.ID - Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia akan selalu menjadi momen yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu setiap tahunnya pemerintah selalu berupaya gencar melaksanakan pesta kemerdekaan dengan memperingati dan merefleksikannya. Termasuk pada 17 Agustus 2019 ini, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia mengumumkan tema dan tampilan logo peringatan HUT ke-74 Republik Indonesia sejak akhir Juni lalu.

Arti Logo HUT ke 71 Kemerdekaan RI

Logo yang tampil berwarna merah putih dengan angka 74 cukup simpel dengan menggunakan tipe huruf *Monstserrat* dan *Palanquin*. Dilansir dari analisa.id, logo 74 tahun Kemerdekaan RI itu melambangkan sinergi, kolaborasi, inspirasi dan semangat bekerja tiada henti untuk membangun negeri. Logo yang terdiri atas angka 7 dan 4, di antara angka tersebut terdapat sudut yang melambangkan kolaborasi dan visi menuju progres yang lebih baik. Sementara dari angka 7 ke 4 membentuk garis petir melambangkan gerakan, kerja, energi dan inspirasi.

Makna Slogan SDM Unggul Indonesia Maju

Tema Kemerdekaan RI 2019 kali ini Sekretaris Negara (Setneg) RI mengedepankan slogan 'SDM Unggul Indonesia Maju'. Tagline SDM Unggul Indonesia Maju itu menggambarkan visi pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dilansir dari tulisan Eddy Cahyono Sugiarto, maksud dari pada tema SDM Unggul tahun 2019 ini menjadi prioritas utama yang harus terkonsolidasi dengan baik. Dalam tulisannya, pembangunan SDM menjadi pengarusutamaan strategi pembangunan bangsa Indonesia ke depan.

Strategi SDM ini diupayakan dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Eddy Cahyono Sugiarto menjelaskan, urgensi pembangunan SDM menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan global. Saat konsekuensi makin ketat, persaingan di tengah ketidakpastian, maka langkah strategis pembangunan SDM inilah yang selayaknya juga mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Penguatan SDM menuju manusia unggul memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan produktivitas kerja dalam berbagai lini dan bidang. Apalagi di tengah gejolak ekonomi ketat bersaing maka, kata Eddy, Indonesia dituntut konsisten menaikkan angkat pertumbuhan ekonomi. Hal itu beriringan dengan harapan strategis untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju dengan potensi bonus demografi dan limpahan sumber daya alam.

Sumber: tribunnews.com dengan pengubahan

Kolom

Gagasan

Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan Bangsa

Selasa 6/11/2018 | 01:00

Sumber: koran-jakarta.com

UNIT 8 Artikel Opini



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat teks dari acara televisi tentang kebakaran hutan dan lahan;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci artikel opini dengan mengembangkan pokok pikiran tertentu, dan membuat simpulan yang tepat;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah sosial/akademik seperti artikel opini dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi teks yang sistematis; dan
4. mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah/akademis berupa artikel opini dengan gaya argumentatif.



Prakegiatan



Sumber: liputan6.com



Sumber: liputan6.com



Sumber: bpbd.jakarta.go.id

Perhatikan gambar tersebut! Pilih salah satu gambar, kaitkan gambar tersebut dengan pengetahuan yang telah Anda miliki!



Menyimak

Simak Audio 8 tentang kebakaran lahan dan hutan.



Sumber: IMS Net TV

Audio 8



Laju pertumbuhan perkebunan di tanah air sangat cepat. Di Provinsi Jambi, misalnya, pada tahun 2013 luas kebun karet dan kelapa sawit adalah 1.258.172 hektare. Awalnya, penanaman dilakukan di atas area tanah mineral, tetapi kini merambah kawasan lahan gambut.

Di Pulau Sumatra luas tanah gambut mencapai 30% dari luas daratannya. Sebarannya di daerah pantai timur. Kedalamannya dari 3 hingga 24 meter. Tanah gambut terbentuk dari bahan organik tanaman yang membusuk dan lambat terurai. Kandungan organiknya bisa mencapai 65%. Dalam kondisi alami, tanah gambut bersifat seperti spons yang membuat tanah mampu menyimpan air hingga seribu kali beratnya sendiri.

Lalu, mengapa kini tanah gambut menjadi lebih mudah terbakar? Salah satu sebabnya adalah penyiapan lahan untuk perkebunan yang tidak dikelola dengan baik. Manusia lebih memilih cara instan dengan membakar lahan. Pengaturan kanal juga tidak cermat perhitungannya. Hal itu membuat tanah gambut mengering dan mudah terbakar. Tak hanya mudah terbakar, tanah gambut yang kering membuat api bertahan di dalam tanah dalam waktu yang lama.

Hingga kini belum ada teknik membuka lahan yang lebih murah dan efisien selain membakar. Namun, untuk mencegah kebakaran, ada sejumlah cara. Tanah gambut dapat dimanfaatkan dengan baik tanpa harus merusak alam sehingga dampak buruk kebakaran hutan bisa diantisipasi. Apsari Retno melaporkan untuk IMS.

Kegiatan 1



Anda telah menyimak Audio 8. Diskusikan makna kosakata berikut sesuai dengan konteks teksnya! Gunakan KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

| | | |
|----|---------------|--------------|
| 1. | merambah | : menjelajah |
| 2. | bahan organik | |
| 3. | membusuk | |
| 4. | terurai | |
| 5. | penyaring | |
| 6. | cara instan | |

Kegiatan 2

Setelah menyimak Audio 8, pilih a, b, c, d untuk jawaban yang paling tepat!

Contoh

Apa argumen si pembicara terhadap tanah/lahan gambut dalam hubungannya dengan kebakaran hutan?

- a. Penyebab utama kebakaran adalah karena sifat alamiah tanah gambut
 - b. Lahan gambut paling sering menjadi sasaran pembakaran
 - c. Tanah gambut memperburuk kebakaran
 - d. pembakaran lahan gambut hanya terjadi di Provinsi Jambi
1. Mengapa pembicara menyinggung lahan kebun karet kelapa sawit di Provinsi Jambi?
- a. Sebagai contoh cepatnya laju pertumbuhan perkebunan di Indonesia
 - b. Karena di Provinsi Jambi terdapat perkebunan terbesar di Sumatera
 - c. Kebakaran lahan gambut paling banyak terjadi di provinsi tersebut
 - d. Pemerintah daerah Jambi dapat menjadi contoh bagi provinsi lainnya dalam hal pencegahan kebakaran lahan
2. Manakah pernyataan berikut ini yang merupakan fakta tentang tanah/lahan gambut berdasarkan simakan tadi?
- a. Tanah mineral dan tanah gambut sama-sama dapat menyimpan bara api dalam durasi yang sama.
 - b. Luas lahan gambut yang dijadikan perkebunan di Provinsi Jambi lebih dari 1 juta hektare.
 - c. Tanah gambut terbentuk dari pembusukan organik tanaman dan memiliki kandungan argumen sampai 24%
 - d. Tanah gambut mampu menyimpan air dalam jumlah besar dan menyaring racun air laut.

3. Mengapa masih terjadi pembakaran untuk membuka lahan perkebunan baru?
 - a. Dimungkinkan oleh peraturan daerah yang ada
 - b. Ketidaktahuan para pengusaha terhadap bahaya kebakaran
 - c. Dinilai paling ekonomis
 - d. Agar lahan menjadi subur
4. Menurut informasi dari Audio 8, faktor utama yang paling penting agar tanah gambut dapat dimanfaatkan dengan baik adalah
 - a. curah hujan
 - b. kerja sama antar pemangku kepentingan
 - c. dukungan regulasi dari pemerintah
 - d. kesadaran para pengusaha perkebunan
5. Simpulan yang bisa didapat dari Audio 8 adalah ...
 - a. Selain ulah manusia, tanah gambut menyebabkan kebakaran hutan dan lahan.
 - b. Dampak buruk kebakaran hutan bisa diantisipasi jika curah hujan tinggi.
 - c. Tanah gambut sebabkan banjir dan kekeringan hutan.
 - d. Pengaturan kanal di pantai timur Sumatra tidak cermat perhitungannya.



Membaca

Artikel opini adalah jenis tulisan yang berisi pendapat, gagasan, pikiran, atau kritik tentang data, fakta, fenomena, atau kejadian tertentu yang berkembang di masyarakat. Artikel opini biasanya ditulis dengan bahasa ilmiah populer dengan maksud dimuat di surat kabar atau majalah.

Teks 8.1 berikut adalah artikel opini bertemakan bencana alam.

Teks 8.1

Mengapa Sangat Penting Membangun Masyarakat Sadar Bencana? (1)

Candrika Ilham Wijaya



Pada 2018 rentetan bencana alam yang datang silih berganti seperti gempa bumi di Lombok, Palu, Donggala, dan Sigi, hingga yang terbaru adanya tsunami akibat dari letusan Gunung Anak Krakatau yang menerjang pesisir pantai wilayah Banten dan Lampung yang tentu meninggalkan duka yang

dalam. Belum lagi bencana banjir, tanah longsor dan kekeringan yang juga tak bisa disepelekan. Dari banyaknya bencana yang terjadi, tak sedikit yang menjadi korban. Selain hilangnya nyawa, kerugian sarana dan prasana juga amat besar sehingga butuh biaya yang tak sedikit untuk rekonstruksi dan rehabilitasi fasilitas yang terdampak bencana. Maka dari itu diperlukan suatu langkah agar masyarakat bisa mengurangi dampak dari sebuah peristiwa bencana yaitu dengan membangun masyarakat yang sadar akan bencana, mengapa demikian?

Secara historis dan geografis wilayah Indonesia adalah wilayah yang memang rawan bencana. Gempa bumi, gunung meletus, banjir, tsunami hingga tanah longsor pernah menghinggapi. Letak geografis Indonesia yang merupakan pertemuan tiga lempeng besar dunia yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik membuat gempa bumi hampir setiap saat selalu terjadi baik dari yang ber-magnitudo rendah maupun tinggi. Selain itu, Indonesia juga dilalui oleh dua jalur pegunungan besar dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania sehingga banyak sekali gunung api aktif yang ada di negara kita. Dengan resiko bencana yang sedemikian besar sudah sepatutnya pemahaman tentang bencana harus lebih dikembangkan, bukan?

Manusia memang tak pernah bisa lepas dari bencana, akan tetapi manusia bisa meminimalisasi dampak dari suatu bencana. Bencana biasanya datang secara tak terduga dan sejatinya manusia memang tak pernah bisa lepas dari bencana. Akan tetapi manusia bisa berusaha untuk meminimalisasi dampak dari suatu bencana sehingga kerugian akibat bencana bisa ditekan seminimal mungkin, baik kerugian nyawa maupun kerugian harta benda. Dalam pengurangan resiko bencana perlu dilakukan berbagai upaya, baik yang dilakukan sebelum bencana (prabencana), saat bencana (Tanggap Darurat), dan setelah bencana (pascabencana). Namun, untuk mengurangi resiko bencana penanggulangan bencana lebih ditekankan pada upaya-upaya pada saat sebelum terjadinya bencana.

Kegiatan 3

Jawab soal berikut berdasarkan informasi dari Teks 8.1!

1. Tuliskan pernyataan umum yang telah penulis sampaikan untuk memulai argumennya!
2. Menurut pandangan penulis, faktor apa yang paling penting dalam menanggulangi bencana? Jelaskan!
3. Apa saja kritikan penulis terhadap penanggulangan bencana di Indonesia dan kepada siapa kritik tersebut ditujukan?
4. Menurut Anda, apakah opini penulis didasarkan pada data dan fakta yang kuat? Jelaskan!

Selain menyajikan opini, artikel jenis ini juga mengandung fakta. Jika opini masih bisa diperdebatkan, fakta sebaliknya tidak terbantahkan. Fakta adalah kenyataan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi. Fakta biasanya dapat menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, atau berapa*.

Kegiatan 4

Baca kembali Teks 8.1. Datalah kalimat fakta yang terdapat di dalamnya! Untuk memudahkan, gunakan tabel berikut ini!

| No | Fakta |
|------|-------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |
| dst. | |



Berbicara

Baca Teks 8.2 yang merupakan lanjutan dari Teks 8.1, lalu kerjakan latihannya!

Teks 8.2

Mengapa Sangat Penting Membangun Masyarakat Sadar Bencana? (2)

Candrika Ilham Wijaya

Apakah di Indonesia demikian? Dalam pelaksanaannya, penanganan bencana lebih condong ditekankan ke arah tanggap darurat dan pasca bencana daripada peningkatan kemampuan responsif masyarakat. Hal ini mengakibatkan jika kembali terjadi bencana di masa mendatang, siklus yang sama akan berulang dan ketidaksiapsiagaan masyarakat menambah daftar panjang masalah yang datang. Masyarakat bisa dikatakan sebagai objek bencana karena masyarakat adalah korban dari sebuah peristiwa bencana. Oleh karena itu, kesiapan masyarakat menentukan besar kecilnya dampak dari sebuah bencana yang terjadi di masyarakat itu sendiri. Sementara itu, masyarakat bisa juga dikatakan sebagai subjek bencana karena masyarakat yang terkena bencana merupakan pelaku aktif untuk membangun kembali kehidupannya. Meskipun terkena bencana, masyarakat masih mempunyai kemampuan untuk ikut serta dalam upaya rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah terdampak bencana serta yang tak kalah penting, masyarakat harus meningkatkan kemampuan diri untuk menghadapi kerentanan akibat bencana yang sewaktu-waktu bisa datang kembali. Semua itu akan terjadi jika masyarakat telah sadar akan bencana, bagaimana jika belum sadar bencana?

Perlu kita ingat bersama bahwa membangun masyarakat sadar bencana adalah tanggung jawab semua pihak, bukan pemerintah saja. Jadi hal itu bagian dari tugas kita sebagai salah satu komponen bangsa untuk ikut serta membangun masyarakat Indonesia sadar bencana sehingga akan menciptakan Indonesia yang tangguh bencana. *Siap jadi generasi muda yang sadar bencana?*

Disadur dari: idntimes.com

Kegiatan 5

1. Bentuk kelompok maksimal 3 orang!
2. Diskusikan isi Teks 8.1 dan Teks 8.2 bersama kelompokmu!
3. Siapkan materi presentasi berisi fakta dan opini terkait langkah yang bisa dilakukan generasi muda untuk ikut serta dalam membangun masyarakat sadar bencana!
4. Lakukan presentasi di depan kelas. Anda bisa menggunakan media presentasi seperti salindia untuk melakukannya!



Menulis

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menyusun sebuah opini dalam bentuk artikel. Berikut ini adalah beberapa di antaranya.

1. Struktur

Artikel jenis ini diawali dengan pernyataan pendapat (*thesis statement*) atau topik yang akan Anda kemukakan. Selanjutnya, kemukakanlah beberapa argumentasi tentang pendapat atau pandangan Anda terhadap masalah yang dikemukakan. Bagian ini disebut argumentasi (*arguments*). Bagian akhir artikel berisi pernyataan ulang (*reiteration*), yakni penegasan kembali pendapat yang telah dikemukakan agar pembaca yakin dengan pandangan atau pendapat yang telah diutarakan.

2. Argumentasi

Bagian terpenting dalam artikel opini adalah argumentasi. Argumentasi yang Anda kemukakan harus kuat didukung data aktual karena artikel opini pada umumnya bersifat aktual yang berisi analisis subjektif terhadap suatu permasalahan. Argumen harus konstruktif sehingga pesan dalam tulisan dapat diserap dengan baik oleh pembaca. Kemudian, Anda harus memberikan solusi yang komprehensif.

3. Penggunaan bahasa

Bahasa dalam artikel bersifat ilmiah populer, berbeda dengan bahasa ilmiah pada umumnya. Penggunaan bahasa penting untuk diperhatikan untuk melihat sasaran pembacanya. Pada saat membuat opini, gunakan bahasa yang komunikatif, tidak bertele-tele, dan ringkas penyajiannya. Dalam menggali gagasan dan argumentasi, gunakanlah kalimat yang efektif, efisien, dan mudah dimengerti.

Sumber: Bahasa Indonesia Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 dengan pengubahan

Kegiatan 6

Buat sebuah artikel opini yang kohesif dan koheren. Setelah selesai, tukarkan artikel Anda dengan teman sekelas untuk kemudian saling mengevaluasi artikel yang telah ditulis. Untuk memudahkan, gunakan rubrik berikut ini!

Tabel Hasil Evaluasi

| No. | Aspek Penilaian | Penilaian | |
|-----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Judul menggambarkan isi. | | |
| 2. | Struktur teks lengkap: ada tesis, argumen, dan penegasan. | | |
| 3. | Isu aktual tepat sesuai dengan isi berita. | | |
| 4. | Argumen-argumennya mencukupi. | | |
| 5. | Argumen disertai dengan fakta pendukung dan/atau alasan logis. | | |
| 6. | Saran/rekomendasi yang diberikan bisa menjadi solusi dan praktis. | | |

Kegiatan 7

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh teman Anda, revisi tulisan Anda!



Wawasan Keindonesiaan

Artikel opini sangat mudah ditemukan di media cetak seperti koran atau tabloid yang akhir-akhir ini sedang diterpa nasib nasih. Di Indonesia, era media sosial membuat beberapa media cetak berjalan ngos-ngosan dan hampir menuju kematian. Berikut adalah cuplikan berita terkait fenomena

Bertahan di Jalannya Meskipun Akan Segera Mati

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah media cetak nasional gulung tikar. Selain berita-berita gratis yang terserak di internet, mahalnya bahan baku dan menurunnya pendapatan iklan dianggap sebagai penyebab runtuhnya bisnis surat kabar. Kondisi ini juga berdampak pada pengecer di jalan. Meski ada yang bertahan, mereka sadar jika bisnis yang selama ini dijalani pasti akan segera mati.



PENINGGALAN SUAMI | Menjadi loper sejak 1980, Ibu Saiful mengawali usahanya di Lapangan Banteng, Jakarta. Mulanya bisnis ini dijalankan sang suami. Saat ini, setelah sang suami dipanggil ilahi, perempuan berusia 50 tahun itu tetap melakoni usahanya sebagai loper koran di Kwitang setiap pagi dini hari.



NIKMATI KEJAYAAN | Subur, 52 tahun, sudah sejak 1978 berjualan koran. Ia sempat menikmati kejayaan koran di era 2000-an. Sebanyak 400 pelanggan pernah ia dapatkan, dan kini ia hanya memiliki 100 pelanggan saja.



BISNIS BERJALAN | Diding sudah dari tahun 1983 berprofesi sebagai loper. Usianya yang makin tua membuat ia tak sanggup melakoni perannya sebagai loper koran lagi. Agar bisnis yang telah ia bangun tetap berjalan, pria berusia 67 tahun itu menyerahkan perannya sebagai loper koran kepada sang adik.



SETIA | Adi, 40 tahun, masih setia berjualan koran dengan berjalan kaki. Keluar - masuk gang sempit di kawasan Tebet, Jakarta, ia menjajakan korannya. Ia tahu jika saat ini kemajuan internet telah menghancurkan bisnis koran yang ia lakoni. Namun ia pun masih percaya jika koran atau majalah sebagai sumber informasi masih memiliki pembaca setia yang menunggu saat pagi.

Sumber: beritagar.id



Ketuhanan Yang Maha Esa



Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



Persatuan Indonesia



Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan



Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

UNIT 9

Ideologi Pancasila



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat teks eksposisi tentang ideologi Pancasila dengan durasi maksimal 1 menit;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik ideologi Pancasila dengan mengembangkan pokok pikiran tertentu dan membuat simpulan yang tepat;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ideologi Pancasila; dan
4. menulis teks eksposisi yang berhubungan ideologi Pancasila.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Mari berdiskusi lebih lanjut di unit ini!



Menyimak

Simak Audio 9.1!

Audio 9.1



Ketuhanan Yang Maha Esa



Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



Persatuan Indonesia



Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan



Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Kegiatan 1

Simak Audio 9.2!

Audio 9.2



Sumber: pembelajaranku.com
Sidang BPUPKI

Secara etimologis, Pancasila berasal dari kata bahasa Sansakerta *panca* yang berarti 'lima' dan *sila* yang berarti 'pedoman'. Dalam penyebaran agama Hindu dan Buddha, Pancasila masuk ke dalam kepustakaan Kerajaan Majapahit dan disebutkan dalam *Kitab Negarakertagama*. Setelah Kerajaan Majapahit runtuh, Pancasila tetap diajarkan oleh walisongo dalam penyebaran agama Islam. Dengan demikian, Pancasila sesungguhnya sudah mengakar dalam kehidupan bangsa Indonesia sejak dahulu. Pedoman hidup dari setiap adat dan budaya di Indonesia dirangkum dan dirumuskan bersama oleh pendiri bangsa menjadi Pancasila yang kita kenal sekarang.

Dari segi terminologi, Pancasila berarti cerminan bangsa Indonesia. Jika kita melihat sila-sila dalam Pancasila, sifat dan sikap bangsa Indonesia tercermin di dalamnya secara keseluruhan. Sila Ketuhanan yang Maha Esa menunjukkan sikap bangsa Indonesia yang beriman terhadap kepercayaan yang dianut. Sikap bangsa Indonesia yang ramah ditunjukkan oleh sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sila Persatuan Indonesia mencerminkan sikap bangsa Indonesia yang tetap bersatu meskipun beragam suku bangsa. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mencerminkan sikap demokratis bangsa Indonesia. Terakhir, sikap suka bergotong-royong merupakan cerminan sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Simak kembali Audio 9.2, tentukan benar atau salah pernyataan ini dengan memberi tanda centang (✓)!

| No | Pernyataan | Benar | Salah |
|----|--|-------|-------|
| | Kata <i>Pancasila</i> berasal dari bahasa Indonesia. | | ✓ |
| | Pernyataan yang Benar: Kata <i>Pancasila</i> berasal dari bahasa Sansakerta. | | |
| 1. | Pancasila sudah diterapkan di Indonesia sejak zaman Kerajaan Majapahit dan diajarkan oleh walisongo. | | |
| | Pernyataan yang Benar: | | |
| 2. | Pancasila dirangkum dan dirumuskan oleh pendiri bangsa menjadi Pancasila yang dikenal sekarang. | | |
| | Pernyataan yang Benar: | | |
| 3. | Pancasila merupakan cerminan sikap bangsa Indonesia. | | |
| | Pernyataan yang Benar: | | |
| 4. | Sila Persatuan Indonesia mencerminkan sikap demokratis bangsa Indonesia yang tinggi. | | |
| | Pernyataan yang Benar: | | |
| 5. | Sikap suka bergotong-royong merupakan cerminan sila 'Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia'. | | |
| | Pernyataan yang Benar: | | |



Berbicara

Kegiatan 2

Setelah menyimak Audio 9.2, Anda mengetahui penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Identifikasi perilaku Anda sehari-hari yang sesuai dengan sila Pancasila! Buat kerangka sebelum bercerita!

| No | Sila | Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari |
|----|--|---------------------------------------|
| 1. | Ketuhanan Yang Maha Esa | |
| 2. | Kemanusiaan yang Adil dan Beradab | |
| 3. | Persatuan Indonesia | |
| 4. | Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan | |
| 5. | Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia | |



Membaca

Baca Teks 9.1

Teks 9.1

Apakah Pancasila Melindungi Hak Asasi Manusia?



Sumber: detik.net

Hak asasi manusia merupakan hak universal yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia tanpa membeda-bedakan suku bangsa, agama, ras maupun golongan. Hak asasi manusia ini wajib ditegakkan di semua negara walaupun pada kenyataannya karakteristik penegakan hak asasi manusia berbeda-beda antara negara

yang satu dan negara lainnya. Ideologi, kebudayaan, dan nilai-nilai khas yang dimiliki suatu negara akan mempengaruhi pola penegakan hak asasi manusia di suatu negara. Di Indonesia, proses penegakan hak asasi manusia dilakukan dengan berlandaskan Pancasila. Pancasila merupakan ideologi yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan.

Nilai-nilai dasar yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggambarkan bahwa Pancasila sangat menghormati hak asasi setiap warga negara maupun bukan warga negara Indonesia. Berdasarkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, negara menjamin hak kemerdekaan untuk memeluk agama, melaksanakan ibadah, dan menghormati perbedaan agama. Tidak hanya dari sisi agama, negara juga menempatkan setiap warga negara pada kedudukan yang sama dalam hukum serta memiliki kewajiban dan hak-hak yang sama untuk mendapat jaminan dan perlindungan hukum. Hal ini dijamin dalam sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Kemudian, sila Persatuan Indonesia mengamanatkan adanya unsur pemersatu di antara warga negara dengan semangat rela berkorban dan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. Di sinilah masyarakat dituntut hadir dengan semangat rela berkorban demi kemajuan Indonesia. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan dicerminkan dalam kehidupan pemerintahan, bernegara, bermasyarakat yang demokratis. Masyarakat

Indonesia mempunyai hak untuk memilih perwakilannya di pemerintahan dengan sistem demokrasi langsung. Selain itu, menurut sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, negara juga memberikan perlindungan terhadap hak masyarakat. Ini dilakukan dengan memberi pengakuan terhadap hak milik perorangan dan melindungi pemanfaatannya serta memberi kesempatan sebesar-besarnya pada masyarakat.

Pancasila merupakan ideologi yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Nilai-nilai Pancasila dalam penegakan hak asasi manusia wajib diterapkan oleh bangsa Indonesia. Proses penegakan hak asasi manusia dilakukan dengan berlandaskan Pancasila. Pancasila harus menjadi pedoman hidup warga negara Indonesia karena Pancasila menjamin hak asasi manusia melalui nilai yang terkandung di dalamnya.

Sumber: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan XI dengan pengubahan

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa hakikat hak asasi manusia?

Hak asasi merupakan hak universal yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia tanpa membeda-bedakan suku bangsa, agama, ras maupun golongan.

1. Bagaimana pola penegakan hak asasi manusia di Indonesia?

2. Bagaimana sikap menghormati hak asasi manusia berdasar sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

3. Bagaimana sikap menghormati hak asasi manusia berdasar sila Persatuan Indonesia?

4. Apakah Pancasila melindungi hak hukum warganya?

5. Menurut pendapatmu, apakah ideologi Pancasila sesuai dengan kondisi Indonesia?

Dalam Teks 9.1 ada kalimat ini.

- (1) *Berdasarkan* sila Ketuhanan Yang Maha Esa, negara menjamin hak kemerdekaan untuk memeluk agama
- (2) Selain itu, *menurut* sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, negara juga memberikan perlindungan terhadap hak masyarakat.

Kata *menurut* dan *berdasarkan* digunakan untuk menyatakan 'sesuai dengan yang dikatakan'.

Kalimat (1) berarti 'sesuai dengan yang dikatakan sila Ketuhanan Yang Maha Esa...' Kemudian, kalimat (2) berarti 'sesuai dengan yang dikatakan sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia'

Teks 9.2

Pancasila sebagai Solusi dalam Era Globalisasi



Sumber: nimassusetyowati.blogspot.com

Sejak pertama kali ditetapkan sebagai dasar negara oleh PPKI pada 18 Agustus 1945, tepat 1 hari setelah bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya, Pancasila diyakini sebagai sublimasi dari pandangan hidup dan nilai-nilai budaya yang mampu menyatukan bangsa Indonesia dengan

keberagaman suku, ras, bahasa, dan agama. Keberadaan Pancasila dapat dipertanggungjawabkan, baik secara moral maupun sosiokultural. Sebagai ideologi atau pandangan hidup, nilai-nilai Pancasila merupakan pedoman dan pegangan dalam pembangunan bangsa dan negara terutama dalam era globalisasi.

Melalui penerapan sistem sosial budaya yang beradab, Pancasila akan mampu mengimbangi cepatnya perkembangan zaman yang menyebabkan masuknya budaya asing di tengah kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai akibat dari derasnya arus globalisasi, perubahan gaya

hidup masyarakat yang makin modern tidak dapat dihindarkan. Tentunya, sebagai bangsa yang mempunyai jati diri, masyarakat Indonesia akan mampu memelihara kepribadian bangsanya. Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab telah mengatur manusia Indonesia agar tumbuh dan hidup sebagai makhluk yang beradab dan berbudaya.

Selain itu, pancasila mengatur bagaimana seharusnya manusia Indonesia hidup. Di era globalisasi seperti sekarang ini, dunia ibarat sebuah komunitas global yang hidup dan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, tidak memandang apakah negara tersebut maju atau berkembang, semuanya akan saling berinteraksi. Setiap negara dituntut untuk selalu lebih maju mengikuti setiap perkembangan demi perkembangan. Perkembangan globalisasi, mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai yang telah berkembang di masyarakat. Sebagai bangsa yang beradab, Pancasila hadir untuk membina kebangsaan masyarakat Indonesia melalui pembentukan sikap nasionalisme karena pada hakikatnya setiap sila dalam Pancasila telah mengatur bagaimana seharusnya manusia Indonesia hidup.

Pancasila harus tetap menjadi pijakan dalam bersikap. Pancasila wajib diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan sebagai petunjuk arah bagi bangsa Indonesia dalam semua kegiatan atau aktivitas di dalam segala kehidupan. Semua tingkah laku masyarakat Indonesia harus dijewali oleh seluruh sila Pancasila.



Kosakata

| | |
|--------------------|---|
| pandangan hidup | : konsep yang dimiliki seseorang atau masyarakat untuk menanggapi dan menerangkan segala masalah di dunia |
| nilai budaya | : konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia |
| pedoman | : hal yang menjadi dasar untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu |
| arus globalisasi | : gerakan masuknya ke ruang lingkup dunia |
| pembangunan bangsa | : perbuatan membangun bangsa |

Kegiatan 4

Buat kalimat berdasarkan kosakata yang sudah Anda pelajari!

Contoh

Umat beragama

Untuk menjaga kerukunan umat beragama, Indonesia mengenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama.

1. pandangan hidup

-
2. nilai budaya

-
3. pedoman

-
4. arus globalisasi

-
5. pembangunan bangsa

Kegiatan 5

Tentukan gagasan dari tiap-tiap paragraf!

Paragraf kesatu:

Paragraf kedua:

Paragraf ketiga:

Baca kembali Teks 9.2. Perhatikan struktur berikut!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|-----------------|---|---|
| Pendapat | Hak asasi merupakan hak universal yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia tanpa membeda-bedakan suku bangsa, agama, ras maupun golongan.... Di Indonesia, proses penegakan hak asasi manusia dilakukan dengan berlandaskan Pancasila. Pancasila merupakan ideologi yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. | Menggunakan kata khusus <i>diyakini</i> |
| Argumentasi | Nilai-nilai dasar yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggambarkan bahwa Pancasila sangat menghormati hak asasi setiap warga negara maupun bukan warga negara Indonesia. Berdasarkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, negara menjamin hak kemerdekaan untuk memeluk agama, melaksanakan ibadah, dan menghormati perbedaan agama.... Selain itu, negara juga memberikan perlindungan terhadap hak masyarakat. Ini dilakukan dengan memberi pengakuan terhadap hak milik perorangan dan melindungi pemanfaatannya serta memberi kesempatan sebesar-besarnya pada masyarakat. | Bersifat ilmiah, dilengkapi dengan fakta-fakta Memberikan informasi dengan penjelasan Menggunakan kata hubung <i>dan</i> <i>serta</i> Menggunakan kata ganti bukan benda <i>apakah</i> |
| Penegasan Ulang | Pancasila merupakan ideologi yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan.Pancasila harus menjadi pedoman hidup warga negara Indonesia karena Pancasila menjamin hak asasi manusia melalui nilai yang terkandung di dalamnya. | Menggunakan kata hubung <i>dan</i> <i>atau</i> |



Menulis

Kegiatan 6

Susun esai sekitar 250 kata tentang peran ideologi Anda dalam

1. menangkal pengaruh buruk globalisasi; dan
2. menjamin penegakan hak asasi manusia!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|-----------------|------|-----------------|
| Pendapat | | |
| Argumentasi | | |
| Penegasan Ulang | | |



Tata Bahasa

1. Dalam berdiskusi Anda bisa menggunakan kata *menurut* atau *berdasarkan*.

Contoh

- (1) *Berdasarkan* keterangan para saksi, terbukti bahwa ia bersalah.
- (2) *Menurut* berita radio pagi ini, presiden akan berkunjung ke Sulawesi.

Kata *menurut* dan *berdasarkan* digunakan untuk menyatakan 'suatu pendapat'.

2. Dalam Teks 9.2, ada kalimat *Pancasila diyakini sebagai sublimasi dari pandangan hidup dan nilai-nilai budaya*. Kalimat tersebut merupakan sebuah pendapat. Dalam kalimat tersebut juga ada kata khusus dalam menyatakan pendapat, yaitu kata *diyakini*.

Selain kata *diyakini*, Anda juga bisa menggunakan ungkapan

- (1) saya yakin ...,
- (2) saya percaya



Bhinneka Tunggal Ika



Sumber: jabar.tribunnews.com

Pernahkah Anda melihat lambang burung Garuda? Apakah Anda melihat burung Garuda mencengkeram sebuah pita putih bertuliskan *Bhinneka Tunggal Ika*? Kemudian, apakah Anda tahu makna tulisa tersebut?

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan Indonesia. Kata *bhinneka* berasal dari bahasa Jawa Kuno, yaitu kutipan dari kitab Sutasoma, karangan Mpu Tantular semasa kerajaan Majapahit, yaitu sekitar abad ke-14. *Bhinneka* berarti 'beragam atau beraneka', *tunggal* artinya 'satu', dan *ika* berarti 'itu'. Secara harfiah, semboyan Bhinneka Tunggal Ika bermakna 'meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan'. Berbeda-beda tetapi tetap satu merupakan kalimat yang sudah dipakai sebagai moto pemersatu nusantara yang diikrarkan oleh Patih Gajah Mada. Semboyan ini menunjukkan persatuan dan kesatuan di wilayah Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan penduduk yang beragam. Keberagaman Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku, ras, agama, bahasa daerah, dan kepercayaan. Dengan semboyan ini, semua keberagaman bangsa Indonesia tersebut menjadi satu bagian Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sumber: dapurpendidikan.com dengan pengubahan



UNIT 10

Diplomasi Indonesia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat teks laporan informatif tentang diplomasi Indonesia dengan durasi maksimal 1 menit;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif tentang diplomasi Indonesia;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan diplomasi Indonesia;
4. menulis ragam laporan informatif yang menekankan isu-isu penting.

Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: kemlu.go.id



Sumber: Indonesia.go.id

Informasi apa yang Anda dapatkan dari gambar tersebut?



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 10!

Audio 10



Guru : "Ada yang tahu apa peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB?"

Randi : "Saya, Bu."

Guru : "Ya, Randi."

Randi : "Indonesia menjadi Presiden Dewan Keamanan PBB."

Guru : "Bagus sekali.. Ada yang tahu berapa lama Indonesia didaulat menjadi Presiden Dewan Keamanan PBB?"

Eka : "Saya, Bu."

Guru : "Silakan, Eka."

Eka : "Selama satu bulan, Bu, sejak 1 Mei 2019. Selain itu, Indonesia juga menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)."

Guru : "Betul sekali. Indonesia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB selama dua tahun, 2019 hingga 2020. Setelah melalui lobi intensif selama hampir tiga tahun, Indonesia berhasil mendapat kepercayaan dunia dan terpilih untuk duduk di Dewan Keamanan PBB. Mei 2019 merupakan bulan yang lebih istimewa. Menteri Luar Negeri kita, Retno Marsudi, akan terbang ke New York untuk memimpin debat terbuka mengenai masalah pemeliharaan perdamaian dunia."

Tomi : "Apa masalah yang akan dibahas dalam debat terbuka itu, Bu?"

Guru : "Tema debat terbuka itu adalah investasi dalam perdamaian. Masalah yang dibahas adalah operasi pemeliharaan perdamaian dunia yang meliputi keamanan dan pengembangan kapasitas. Selama ini Indonesia dikenal memiliki peran yang baik dalam menciptakan perdamaian dunia. Ada yang tahu, apa peran Indonesia dalam perdamaian dunia?"

Meli : "Saya, Bu."

Guru : "Meli, silakan."

Meli : "Indonesia mengirimkan pasukan Garuda, pasukan pemelihara perdamaian ke negara-negara yang berkonflik."

Guru : "Betul sekali. Jumlah pasukan pemelihara perdamaian dunia dari Indonesia terbesar kedelapan dari dari 124 negara."

Kegiatan 1

Simak kembali Audio 10

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Berapa lama Indonesia duduk sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB?

Indonesia duduk sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB selama dua tahun.

1. Kapan Indonesia duduk sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB?

2. Apa yang akan dibahas oleh Menteri Luar Negeri Indonesia di New York?

3. Apa peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia?

4. Bagaimana dunia internasional memandang Indonesia dalam upaya pemeliharaan perdamaian dunia?

5. Berapa lama lobi intensif yang dilakukan Indonesia?



Berbicara

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 10 tentang cerita diplomasi Indonesia di dunia internasional. Diskusikan bersama teman Anda tentang tema yang dibahas Indonesia dalam debat terbuka! Pembahasan Anda harus meliputi

1. tanggapan terhadap tema yang diangkat Indonesia,
2. alasan yang mendukung tanggapan Anda, dan
3. tanggapan Anda terhadap peran Indonesia dalam upaya pemeliharaan perdamaian dunia.



Membaca

Baca Teks 10!

Teks 10

Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menjalin Hubungan Internasional



Sumber: voaindonesia.com

Setiap negara mempunyai kebijakan politik masing-masing. Hubungan internasional yang dilakukan oleh Indonesia selalu berlandaskan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,

kebijakan politik luar negeri, dan kepentingan nasional. Apabila ada perjanjian internasional yang tidak sesuai dengan hal tersebut, maka perjanjian itu batal demi hukum.

Pada awal pendirian negara Republik Indonesia, Indonesia dihadapkan pada satu situasi dunia yang dikuasai oleh dua kekuatan negara adidaya sebagai akibat dari Perang Dunia II. Kenyataan ini sangat berpengaruh pada Indonesia yang baru saja merdeka. Kondisi demikian mau tidak mau memaksa Bangsa Indonesia untuk menentukan sikap. Pemerintah Indonesia pada waktu itu berpendapat bahwa pendirian yang harus diambil tidak menjadikan negara kita terjebak dalam kepentingan dua blok tersebut. Indonesia tidak mau menjadi objek dalam pertarungan politik antara dua blok tersebut. Indonesia harus menjadi subjek yang berhak menentukan sikap sendiri dan memperjuangkan tujuan sendiri, yaitu merdeka seutuhnya tanpa ada rongrongan dari negara lain. Dalam kesempatan itu Drs. Muhammad Hatta menyampaikan pidatonya dengan judul yang sangat menarik, yaitu *Mendayung antara Dua Karang*. Pidato tersebut kemudian dirumuskan lagi secara eksplisit sebagai prinsip bebas aktif, yang kemudian menjadi corak politik luar negeri Indonesia sampai sekarang, yaitu bebas aktif.

Saat ini, dalam melaksanakan hubungan internasional, Indonesia selalu menitikberatkan pada peran atau kontribusi yang dapat diberikan oleh Bangsa Indonesia bagi kemajuan peradaban dan perdamaian dunia. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa-peristiwa besar yang menggambarkan

bentuk kerja sama yang dikembangkan Bangsa Indonesia. Adapun peran dan kontribusi Indonesia bagi dunia internasional adalah dengan menjadi anggota Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang ke-60 pada tanggal 28 September 1950. Indonesia juga memprakarsai penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada tahun 1955 yang pada akhirnya melahirkan semangat dan solidaritas negara-negara Asia-Afrika. Selain itu, keaktifan Indonesia sebagai salah satu pendiri Gerakan Non-Blok (GNB) pada tahun 1961 telah turut serta meredakan ketegangan perang dingin antara blok Barat dan blok Timur. Indonesia juga terlibat langsung dalam misi perdamaian Dewan Keamanan PBB dengan mengirimkan Pasukan Garuda ke negara konflik.

Banyaknya kerja sama internasional yang telah dibangun oleh Indonesia menunjukkan betapa pentingnya peran Indonesia, dengan politik bebas aktifnya, dalam pergaulan internasional. Kerja sama yang dilakukan dengan negara lain atau organisasi internasional juga ditujukan untuk mendukung perwujudan cita-cita dan tujuan negara melalui proses pembangunan yang sedang dilakukan. Sifat politik luar negeri inilah yang mewarnai pola kerja sama Bangsa Indonesia dengan negara lain.

Sumber: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XII dengan pengubahan



Kosakata

Pelajari kosakata ini!

| | |
|----------------------------|---|
| kebijakan politik | : sistem konsep resmi yang menjadi landasan perilaku politik suatu negara |
| pertarungan politik | : perihal bertarung dalam hal politik |
| rongrongan | : gangguan dan bersifat menyusahkan |
| bebas aktif | : sikap politik luar negeri Indonesia yang tidak terikat oleh suatu ideologi, tidak masuk blok negara asing tertentu dan dengan aktif ikut mengambil prakarsa dalam mengembangkan persahabatan dan kerja sama internasional |
| memprakarsai | : memelopori, mengusahakan (untuk pertama kalinya sebelum orang lain melakukan) |

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa landasan hubungan internasional yang selalu dilakukan Indonesia?

Hubungan internasional yang dilakukan Indonesia selalu berlandaskan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kebijakan politik luar negeri, dan kepentingan nasional.

1. Bagaimana jika suatu perjanjian internasional tidak sesuai dengan kebijakan politik Indonesia?

2. Kebijakan apa yang diambil Indonesia saat menghadapi konflik negara adidaya?

3. Apa corak politik yang dianut oleh Indonesia?

4. Bagaimana peran Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia?

5. Apa tujuan kerja sama internasional yang dilakukan Indonesia?

Dalam Teks 10 ada kalimat sebagai berikut.

- (1) Indonesia tidak mau menjadi objek dalam *pertarungan* politik antara dua blok tersebut.
- (2) Indonesia selalu menitikberatkan pada peran atau kontribusi yang dapat diberikan oleh Bangsa Indonesia bagi kemajuan *peradaban* dan *perdamaian* dunia.
- (3) Adapun peran dan kontribusi Indonesia bagi dunia internasional adalah dengan menjadi anggota *Perserikatan Bangsa-bangsa* (PBB) yang ke-60.

Kata *per-tarung-an* pada nomor (1) berasal dari kata *tarung*. Kata *pertarungan* memiliki makna 'perihal bertarung'. Lalu, kata *per-adab-an* pada nomor (2) berasal dari kata *adab*. Kata *peradaban* memiliki makna 'hal atau keadaan beradab'. Kemudian, kata *per-damai-an* berasal dari kata *damai*. Kata *perdamaian* memiliki makna 'hal atau keadaan damai'. Berikutnya, kata *per-serikat-an* pada nomor (3) berasal dari kata *serikat*. Kata perserikatan memiliki makna 'perbuatan berserikat'.

Kegiatan 4

Identifikasi makna kosakata berikut! Untuk memudahkan, Anda dapat mencari makna kosakata berikut di kbbi.kemdikbud.go.id secara daring.

| No | Kalimat | Makna Imbuhan |
|----|--|---|
| | Contoh <i>Indonesia selalu menitikberatkan pada peran atau kontribusi yang dapat diberikan oleh Bangsa Indonesia bagi kemajuan peradaban dan perdamaian dunia.</i> | Kata <i>peradaban</i> memiliki makna ‘hal atau keadaan beradab’ dan kata <i>perdamaian</i> memiliki makna ‘hal atau keadaan damai’. |
| 1. | Hubungan yang dijalin oleh suatu negara dengan negara lain, tentu saja tidak dapat dilepaskan dari tata pergaulan antarnegara | |
| 2. | Berkaitan dengan hal tersebut, bentuk kerja sama dan <i>perjanjian</i> internasional yang dilakukan oleh Bangsa Indonesia merupakan <i>perwujudan</i> dari politik luar negeri Indonesia | |
| 3. | Menyelenggarakan hubungan diplomatik dengan berbagai negara yang ditandai dengan pertukaran <i>perwakilan</i> diplomatik dengan negara yang bersangkutan. | |
| 4. | Menyelenggarakan hubungan diplomatik dengan berbagai negara yang ditandai dengan <i>pertukaran</i> perwakilan diplomatik dengan negara yang bersangkutan. | |
| 5. | Berkaitan dengan hal tersebut, bentuk kerja sama dan perjanjian internasional yang dilakukan oleh Bangsa Indonesia merupakan <i>perwujudan</i> dari politik luar negeri Indonesia | |



Menulis

Kegiatan 5

Buat esai sekitar 250 kata mengenai isu diplomasi yang menurut Anda patut untuk dibicarakan di debat terbuka! Berikan alasan mengapa Anda memilih topik itu!

Isu yang dapat Anda bicarakan, antara lain, sebagai berikut.

1. hak asasi manusia
2. politik
3. lingkungan hidup
4. ekonomi
5. pelestarian sumber daya mineral
6. sosial budaya
7. perdamaian dunia



Indonesia di Tingkat Global dan Kawasan



ADN

Indonesia terpilih kembali sebagai anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan PBB dengan suara mayoritas (144 dari 190) periode 2019-2020. Dukungan mayoritas negara dunia itu menunjukkan makin tingginya kepercayaan dunia kepada Indonesia. Selain itu, pada tahun 2018 Indonesia telah merealisasikan sejumlah kontribusi baru pada Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB, yakni pengiriman 1 Satgas Rapid Deployment Battalion TNI yang berkekuatan 850 personil ke MONUSCO (Republik Demokratik Kongo) dan 1 Satgas Unit Polisi Berseragam (*Formed Police Unit*) yang berkekuatan 140 personil ke MINUSCA (Republik Afrika Tengah). Langkah-langkah juga terus dilakukan untuk mewujudkan Visi 4000 Pasukan Misi Perdamaian pada tahun 2019, termasuk meningkatkan peran perempuan dalam misi perdamaian.

Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Luar Negeri Tahun 2018

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- CNN Indonesia. 2018. Kenali Cara Startup Mengelola dan Mengalokasikan Dana. (<https://www.youtube.com/watch?v=AY3dN5zMp3I> diakses 18 Maret 2019)
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Gunawan, Wawan dan Adji, Muhamad. 2016. *Sahabatku Indonesia Tingkat C2*. Jakarta: Badan Pembinaan Bahasa dan Perbukuan.
- Hardianto. 2017. Langkah Strategis Menghadapi Bonus Demografi. ([https://rohultoday.id](http://rohultoday.id) diakses 11 April 2019).
- Heryansyah, Tedy Rizkha. 2018. *Masalah Kependudukan dalam Permasalahan Sosial*. (<https://ruangguru.com> diakses 12 April 2019).
- Indradi, Gerry. 2018. Kecerdasan Buatan dan Masa Depan Umat Manusia. (<https://kumparan.com> diakses pada 5 April 2019).
- Jakartapedia dan Jakartalearning. 2014. Pengertian dan Pemahaman Pancasila. (<https://www.youtube.com/watch?v=k-EJ02hXIZO>, diakses 5 September 2019).
- Kementerian Luar Negeri Tahun 2018. *Laporan Kinerja Kementerian Luar Negeri Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri.
- Lubis, Yusnawan., Sodeli, Mohamad. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Media beritagar.id. 2019. Bertahan Di Jalannya Meski Akan Segera Mati. (<https://beritagar.id>. diakses 3 Juni 2019).
- Metrotvnews. 2019. Cerita Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional. (<https://www.youtube.com/watch?v=f1LlFX-8kY4>, diakses 5 Juli 2019).

- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Official Net News. 2015. Selain Ulah Manusia, Tanah Gambut Sebabkan Kebakaran Hutan dan Lahan. (<https://www.youtube.com/watch?v=MIz5phnw064> diakses 2 Mei 2019)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Putri, Kemala. 2019. Ini Dia, 5 Aplikasi Android Buatan Indonesia yang Mendunia. (<https://teknologi.id> diakses 7 April 2019).
- Rubiah, Hilda. 2019. Tema HUT RI Ke-74 Punya Makna Gambarkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. (<https://jabar.tribunnews.com> diakses 15 April 2019).
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Wijaya, Candrika Ilham. 2019. [OPINI] Mengapa Sangat Penting Membangun Masyarakat Sadar Bencana? (<https://www.idntimes.com> diakses 14 Mei 2019).

Penulis



Yolanda Putri Novytasari, S.Pd. lahir di Sragen, 23 September 1992. Lulusan S-1 jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dari Universitas Negeri Yogyakarta ini bekerja sebagai staf di Bidang Diplomasi sejak tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain menyusun bahan ajar BIPA, penulis yang turut serta menjadi tim dalam pengiriman pengajar BIPA ke kawasan Asia-Pasifik (ASPASAF) ini juga mengajarkan bahasa Prancis kepada Satgas TNI Kontingen Garuda yang diberangkatkan ke Republik Demokratik Congo dan Republik Afrika Tengah untuk mengembangkan misi perdamaian dari Dewan Keamanan PBB.

Penulis bisa dihubungi melalui pos-el yolanda.putri@kemdikbud.go.id.

Ayu Dwi Nastiti, S.Pd. lahir di Probolinggo, 17 Maret 1990. Lulusan S-1 dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Malang ini bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa sejak tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain menyusun bahan ajar BIPA, penulis yang turut serta menjadi tim dalam pengiriman pengajar BIPA ke kawasan ASEAN ini juga mengajarkan bahasa Inggris kepada Satgas TNI Kontingen Garuda yang diberangkatkan ke Republik Afrika Tengah, Republik Demokratik Congo, dan Republik Lebanon untuk mengembangkan misi perdamaian dari Dewan Keamanan PBB.

Penulis bisa dihubungi melalui pos-el ayu.dwi@kemdikbud.go.id





Susani Muhamad Hatta, S.S. bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa sejak tahun 2014 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain menyusun bahan ajar BIPA dan bahan ajar bahasa Inggris, penulis yang pernah menjadi pengajar BIPA di luar negeri ini juga menjadi pengajar bahasa Inggris bagi personel TNI yang akan diberangkatkan ke luar negeri.

Penulis bisa dihubungi melalui pos-el susani.muhammad@kemdikbud.go.id

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 [badanbahasa.kemdikbud.go.id](https://twitter.com/badanbahasa)

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud/)

